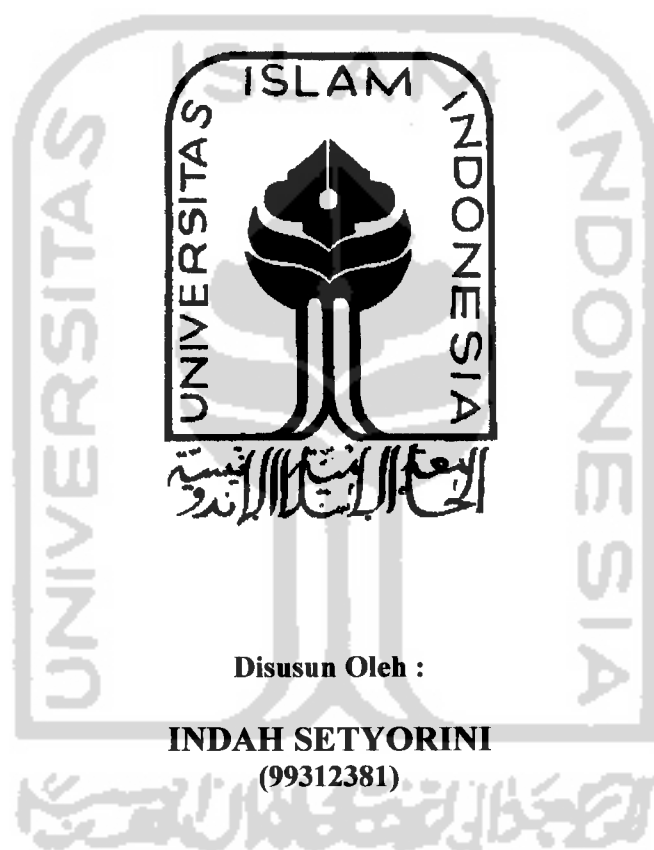


**PERSEPSI MAHASISWA
AKUNTANSI DAN AUDITOR TERHADAP
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**INDAH SETYORINI
(99312381)**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**PERSEPSI MAHASISWA
AKUNTANSI DAN AUDITOR TERHADAP
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Akuntansi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh :

**INDAH SETYORINI
(99312381)**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam referensi. Dan apabila dalam kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku “

Yogyakarta, 23 November 2006

Penyusun,


(Indah Setyorini)

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AUDITOR TERHADAP PERAN DAN TANGGUNGJAWAB AUDITOR



Yogyakarta, 8 Agustus 2006

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Johan Arifin', written in a cursive style.

(Drs. Johan Arifin, M.Si)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

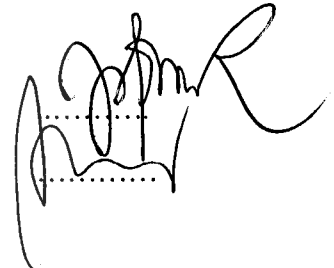
Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Auditor Terhadap Peran dan
Tanggungjawab Auditor

Disusun Oleh: INDAH SETYORINI
Nomor mahasiswa: 99312381

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 18 Desember 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

Halaman Persembahan



Dear All Mighty God, Allah SWT, untuk setiap keajaiban kecilMU
Ibu Sri Sudyarti(Alm), 7 tahun kepergianmu
Keluarga Besar Bapak Achmad, 7 tahun menunggu
Aili Fadia, my greatest strenght

MOTTO

- Jika aku memiliki Tuhan berarti aku memiliki segalanya
- Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan (kesusahan). (*QS. Ath- Thalaq [65] : 7*)
- Kenyataan hari ini adalah mimpi hari kemarin dan kenyataan hari kemarin adalah mimpi hari ini (*Imam Hasan Al Banna*).
- Allah SWT dengan keadilan pengetahuan dan kebijaksanaan-Nya, akan menjadikan semangat dan senang dalam sikap yakin dalam ridha dan menjadikan semangat dan senang dalam sikap pesimis dan duka dalam sikap benci dan ragu-ragu (*Umar bin Khattab ra*).
- Pikiran besar harus selalu disiapkan bukan hanya untuk menyabet setiap kesempatan tetapi juga untuk menciptakan kesempatan (*Charles Caleb Colton*)
- Hal yang kecil membentuk kesempurnaan , tetapi kesempurnaan bukanlah hal yang kecil..

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat-Nya, nikmat hidup serta kekuatan dalam belajar, bekerja dan berusaha. Hingga pada tahapan ini akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini, dimana penulisan ini untuk memenuhi syarat pada jenjang strata satu jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Perenungan maupun penulisan ini tidak akan ada, apabila tanpa dorongan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karenanya lewat tulisan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Th.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Erna Hidayah M.Si, Ak , selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dekar Urumsah, SE, S.Si, M. Com selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, Drs, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan bidang akademis yang sangat berharga bagi penulis.
6. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas setiap pelayanan yang baik dan kemudahan yang diberikan dalam mengurus administrasi kampus.
7. Orangtua tercinta, Bapak dan Ibu (Alm), terimakasih atas kepercayaan, kesabaran dan semua kasih sayang yang selalu dilimpahkan kepada penulis.
8. Ketiga kakakku mba nuning, mas wahyu, dan astri. Terimakasih buat pengertiannya. " It's about time for ur li'l sist finished it all..promise is a promise.."Juga Bibi Aminah, untuk nasi uduk betawinya yang enak bgt bgt.

9. My Greatest Streght, Aili Fadia..” Ai ku, kelulusan ini buat kamu. Terimakasih ai, yang selalu ada ditengah helaan nafas setiap kali aku ingin menyerah. Untuk editan bab empatlima setiap malamnya, untuk semangat dan pengertian yang luar biasa.. Don’t ever gave up on me, on us..
10. Anadia Yudhaniati Putri, nad2ku yang baik. Cuma tuhan yang bisa balas kebaikan kamu it’s enormously huge. A zillion kisses for you.. “ Ayo kita shopping window lage nad..”.
11. Cepit Baru 318. No comment deh ma yang satu ini. Pengalaman hidup yang ga akan datang dua kali. Mas Hendra yang udah sukses di BPKnya, Budi yang parno gempa, Kutit dan Fifie ipi(my whole life partner in crime)..finally we did it..!!Three of us are rocks, lamanya waktu ga jadi masalah deh...”. Meta(in memoriam), Joe si EO dugems night cepit baru, Aim, Varev the Bono U2, a’a & nia (the newlyweds), bang dilla, chan2, uchen si cikiikitongget, mberry mery..” selamat menempuh hidup baru dgn kw ya..amen!”, konay, andre, mba ovin..”. Dan semua praktisi penyedia perlengkapan amunisi cepit baru..” pak sue, warung bu doyok, mba wati wartel rizky, pak muhadi the killer owner, nasigoreng aceh, burjo corner..dan last but not least KINDAI..warung masakan ai..hehee..” Jangan lupain saya pernah jadi bagian dari kalian semua ya..”.
12. Temen-temen kuliahku angkatan 99 kelas E..”pada kemana seh ga ada kabarnya..?”. Bagus Eka, Bayu, Mirna, Dyah, Ririn&Deni, Dewi Madiun, MiraUkat, Mira, Eend, Rizal, Wulan, Fajar, Dandy, Willy Gunawan, Yudi, Ratna Hartani, Rizky Aria Fitrianda. My long lost friend, Heni Prasetyaningrum Bendol, “I’m trully sorry..”
13. PT. Asia Kapitalindo Komoditi Berjangka..all crew ex. Sheraton dan LGI UGM. Esp, mba prita, my mentor ..”well, akhirnya anakmu bisa lulus juga mommyku..!”.
14. PT. Millennium Penata Futures, unit pelayanan Casa Grande Yogyakarta
15. Taman Kencana Sejahtera no1. My 10th years shelter from the strom and long winding road. I’ll be back one day..
16. Keluarga Besarku di Jakarta : Kel Rahayuono Effendy, Kel Andreas Sabani, Bule Sri Yekti , Kel Sugeng Haryanto” ..terimakasih buat dukungannya..”.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sadar dan tidak sadar telah memberikan doa, semangat maupun masukan kepada penulis selama penelitian ini.

Akhir kata, penulis sadar dan yakin bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Namun demikian penulis tetap berharap agar tulisan ini sedikitnya dapat memberikan masukan bagi siapapun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, November 2006

Penulis

Indah Setyorini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
2.1 Pengertian Persepsi.....	11
2.2 Pengertian Peran dan Tanggungjawab.....	13

2.3. Expectation Gap	24
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Populasi Dan Sampel.....	31
3.2. Pengukuran Variabel	32
3.3. Teknik Analisa Data	35
3.4. Uji Kesahihan	35
3.5. Uji Keandalan	35
3.6. Pengujian Hipotesis	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	37
4.1.1. Pengujian Validitas Peran.....	38
4.1.2. Pengujian Validitas Variabel Tanggung Jawab.....	39
4.1.3. Pengujian Realibilitas	41
4.2. Analisis Deskriptif.....	42
4.3. Analisis Statistik.....	44
4.3.1. Pengujian Hipotesis Pertama	44
4.3.2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	46
4.3.3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	47
4.3.4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	48
4.4. Pembahasan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53

5.1.Kesimpulan.....	53
5.2.Saran.....	55

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

isi	halaman
Distribusi Data Sampel.....	37
Hasil uji Validitas Variabel Peran.....	39
Hasil uji Validitas Variabel Tanggung Jawab.....	40
Ringkasan hasil pengujian Realibilitas.....	41
Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Peran.....	42
Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Tanggung Jawab.....	43
Hasil uji Mann Whitney Mahasiswa terhadap peran Auditor.....	45
Hasil uji Mann Whitney Mahasiswa dan Auditor terhadap peran Auditor.....	46
Hasil uji Mann Whitney Mahasiswa terhadap Tanggungjawab Auditor.....	47
Hasil uji Mann Whitney Mahasiswa dan Auditor terhadap Tanggungjawab Auditor.....	48

DAFTAR IAMPIRAN

Kuisisioner	58
Hasil Rekapitulasi Data Penelitian	61
Hasil Rekapitulasi Peran.....	61
Hasil Rekapitulasi Tanggung Jawab	66
Tabel Korelasi Pearson	71
Uji Validitas dan Realibilitas	72
Uji Validitas Peran Auditor	72
Uji Realibilitas Peran Auditor.....	73
Uji Validitas Tanggung Jawab Auditor	74
Uji Realibilitas Tanggung Jawab Auditor	75
Analisis Deskriptif.....	76
Analisis Deskriptif Peran Auditor.....	76
Analisis Deskriptif Tanggung Jawab Auditor.....	76
Analisis Statistik	77
Mann Whitney Peran Auditor Mahasiswa Belum dan Sudah	77
Mann Whitney Tanggung Jawab Auditor Mahasiswa Belum dan Sudah	78
Mann Whitney Peran Auditor Mahasiswa dan Auditor	79
Mann Whitney Tanggung Jawab Auditor Mahasiswa dan Auditor.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak tahun 1970-an, *expectation gap* telah menjadi isu utama di negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Inggris. Di Amerika Serikat, keperdulian terhadap kasus-kasus yang menimpa auditor mengenai masalah *expectation gap* ini membuat *Accounting Standard Boards* (ASB) mengeluarkan 10 exposure drafts dan menetapkan 9 *Statement on Auditing Standard (SAS)* baru. Pada tahun 1987 SAS ini kemudian dinamakan *expectation gap statements on Auditing Standard* (Guy dan Sullivan, 1988).

Istilah *expectation gap* untuk audit dikemukakan pertama kali oleh Liggio (dalam Azwar Saifuddin 1997), yang mendefinisikan *expectation gap* sebagai perbedaan pandangan mengenai tingkat kinerja yang diharapkan antara auditor dengan para pengguna laporan keuangan, seperti; investor, kreditor, keuangan, instansi pemerintah, jurnalis keuangan, analis investasi. Di Amerika Serikat, pada awal tahun 1980-an, banyak timbul klaim dari klien karena kelalaian auditor dalam mendeteksi tindak kecurangan pada perusahaan yang diauditnya. Banyaknya kritik-kritik dan klaimklaim tersebut mengindikasikan adanya gap antara harapan dan tuntutan publik, terutama pengguna laporan keuangan, dengan persepsi auditor sendiri terhadap tanggung jawab yang diemban oleh auditor. (Guy dan Sullivan (1988))

mengatakan bahwa menurut pandangan publik dan pengguna laporan keuangan seharusnya auditor :

1. Lebih bertanggung jawab dalam mendefinisikan dan melaporkan tindakan-tindakan kecurangan.
2. Meningkatkan efektivitas audit yaitu meningkatkan definisi terhadap kesalahsajian material.
3. Mengkomunikasikan pengguna laporan keuangan mengenai informasi-informasi yang lebih berguna tentang sifat-sifat dan hasil-hasil proses audit, termasuk peringatan awal atas kemungkinan kebangkrutan perusahaan.
4. Mengkomunikasikan lebih jelas dengan komite audit dan pihak-pihak lain yang berkaitan erat dengan laporan keuangan hasil pengauditan.

Dari harapan dan tuntutan publik dan pengguna laporan keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang diharapkan oleh publik dan pengguna laporan, seperti: investor, kreditor, instansi pemerintah, analis investasi dan jurnalis keuangan dan seorang auditor adalah jaminan mutlak (*Absolute Assurance*) mengenai hasil akhir proses audit yaitu laporan auditor. Sedangkan menurut auditor sendiri, tanggung jawab yang mereka emban bukanlah jaminan mutlak mengenai laporan auditor tetapi jaminan yang wajar (*Reasonable Assurance*). Dengan demikian dapat terlihat dengan jelas bahwa telah terjadi perbedaan persepsi antara harapan dan tuntutan publik, terutama pengguna laporan keuangan, dengan persepsi auditor sendiri terhadap tanggung jawab profesinya. Inilah yang kemudian disebut sebagai *expectation gap*.

Humphrey, Moiter and Turley (1991) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa auditor dan partisipan lain mempunyai pandangan yang berbeda secara signifikan mengenai sifat auditing dan pekerjaan yang dilakukan auditor, serta adanya hubungan antara variabel pekerjaan tertentu seperti: akuntan publik, auditor internal, konsultan manajemen, direktur keuangan, dan analis investasi dengan eksisnya *expectation gap*.

Porter (1993) melakukan investigasi terhadap kinerja auditor di Selandia Baru. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya gap/kesenjangan antara apa yang diharapkan masyarakat dari auditor dengan apa yang diyakini auditor sebagai tanggung jawabnya. Masyarakat mengharapkan auditor melaksanakan kewajiban menyatakan laporan keuangan secara wajar, merefleksikan keadaan keuangan perusahaan, memastikan perusahaan yang di audit mematuhi peraturan perusahaan, dan mendeteksi distorsi informasi keuangan. Sedangkan kewajiban auditor yang tidak diharapkan oleh masyarakat yaitu kewajiban menyiapkan laporan keuangan perusahaan dan melaporkan dampak perusahaan yang di audit kepada masyarakat.

Epstein dan Geiger (dalam Fahmi Rezano 2003) meneliti tentang perbedaan persepsi antara investor dan auditor mengenai laporan keuangan hasil audit. Penelitiannya menyebutkan bahwa *expectation gap* pada investor dapat dikurangi dengan meningkatkan pengetahuan investor mengenai peran dan sifat audit. Semakin baik pendidikan investor yang berhubungan dengan akuntansi, keuangan, dan investasi, maka semakin kecil kemungkinan investor tersebut untuk mengharapkan jaminan mutlak dari laporan keuangan auditor. Ini berarti bahwa akan semakin kecil tingkat *expectation gap* antara investor dengan auditor.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas secara singkat peneliti menarik kesimpulan bahwa: (1) terdapat kesenjangan harapan peran dan tanggung jawab auditor, (2) non-auditor (dibandingkan auditor) mengharapkan tanggung jawab yang lebih besar kepada auditor karena kesalahan efek persepsi kelompok, dan (3) terdapat asimetri antara auditor dan non-auditor.

Perubahan lingkungan bisnis membawa dampak bagi perkembangan profesi auditor, termasuk auditor di Indonesia. Perbedaan praktek-praktek akuntansi yang terjadi diberbagai negara menyebabkan adanya perbedaan persepsi mengenai peran dan tanggung jawab auditor. Selain itu, semakin berkembangnya lingkungan bisnis maka peran auditor semakin dibutuhkan di berbagai bidang. Dari hasil penelitian yang dilakukan Porter (1993), menunjukkan betapa banyaknya peran yang diharapkan oleh publik terhadap auditor. Peran-peran tersebut tentu saja memberikan konsekuensi berupa tanggung jawab bagi auditor. Hal ini pulalah yang kemudian menimbulkan adanya *audit expectation gap* antara auditor dengan pengguna jasa auditor.

Di Indonesia belum banyak penelitian yang menunjukkan peran penting dunia pendidikan dalam mengurangi tingkat *expectation gap*, terutama, penelitian pada perguruan tinggi. Perguruan tinggi berperan besar dalam pembentukan pola pikir dan pilihan karir bagi mahasiswa melalui proses yang terjadi dalam sistem belajar mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut perguruan tinggi dapat memberikan pemahaman dan pengertian yang memadai terhadap peran dan tanggung jawab auditor, sehingga dapat mengurangi kesenjangan persepsi (*expectation gap*) yang ada pada mahasiswa. Salah satu penelitian yang terfokus

pada pendidikan khususnya mengenai audit adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Triaswuri (2000) yaitu meneliti mengenai perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan non akuntansi terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan persepsi yang mencolok antara mahasiswa akuntansi dan non akuntansi terhadap peran dan tanggung jawab auditor, karena mahasiswa non akuntansi tidak mendapatkan pendidikan auditing sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai auditing.

Fahmi Rezano (2003) dalam penelitiannya mengenai perbedaan persepsi mengenai peran dan tanggung jawab auditor antara mahasiswa akuntansi PTN dan PTS, menghasilkan bahwa antara mahasiswa PTN dan PTS berbeda secara signifikan pernahamannya mengenai peran dan tanggung jawab auditor. Mahasiswa PTN memiliki persepsi yang memadai mengenai peran dan tanggung jawab auditor, sedangkan mahasiswa PTS memiliki persepsi yang tidak memadai terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perbedaan persepsi antara mahasiswa PTN dan PTS bisa terjadi karena, perbedaan input yang berpengaruh pada kualitas penyerapan ilmu dan pengetahuan yang diberikan pendidik. Selain faktor tersebut pengaruh perbedaan lingkungan pendidikan juga akan berpengaruh pada motivasi dan tingkat kompetisi, dan juga perbedaan kecepatan dalam memperoleh pengetahuan yang baru.

Para peneliti memang telah lama merekomendasikan bahwa pendidikan dapat digunakan untuk mengurangi tingkat *expeclation gap*. Humprey (1991)

menyatakan bahwa solusi untuk mengatasi *expectation gap* adalah dengan memberikan pemahaman kepada publik mengenai peran dan tanggung jawab auditor. Selain pendidikan, banyak cara lain dikemukakan oleh para peneliti untuk mengurangi *expectation gap* antara lain dengan meningkatkan pendidikan dan pelatihan untuk klien dan komite audit mengenai keterbatasan-keterbatasan audit, menyediakan laporan pelengkap (*Supplemental Report*) yang diberikan, dan keterbatasan audit dengan menggunakan bahasa yang lebih lugas agar publik lebih dapat memahaminya, dan menaati semua standar audit yang masih berlaku. Penelitian ini memfokuskan pada adakah perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang telah dan yang belum mengambil mata kuliah audit dan auditor terhadap peran dan tanggung jawab auditor.

1.2. Rumusan Masalah

Pada umumnya mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah audit (mahasiswa tingkat awal) dianggap belum memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang auditing. Sedangkan mahasiswa yang telah selesai mengambil mata kuliah audit (mahasiswa tingkat akhir) mempunyai kecenderungan persepsi yang lebih baik karena mereka telah memiliki pengetahuan walaupun belum memiliki pengalaman tentang auditing. Tetapi persepsi yang berbeda masih tetap ada antara auditor dengan mahasiswa walaupun telah menyelesaikan studi auditing karena, auditor telah menempuh pendidikan dan pelatihan serta telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai mengenai auditing.

Melihat latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai:

1. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit dan yang belum mengambil mata kuliah audit terhadap peran dan tanggung jawab auditor?
2. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan auditor terhadap peran dan tanggung jawab auditor?

Peneliti juga ingin menekankan pentingnya pengetahuan auditing bagi mahasiswa akuntansi, baik yang telah mengambil mata kuliah audit maupun yang belum mengambil mata kuliah tersebut terutama untuk mengurangi tingkat *expectation gap*.

1.3. Batasan Masalah

Pertama, penelitian ini akan meneliti persepsi antara mahasiswa jurusan akuntansi S-1 yang telah selesai mengambil mata kuliah audit maupun yang belum mengambil mata kuliah tersebut dengan menggunakan sampel PTS dari keseluruhan populasi PTS yang ada di Yogyakarta. Pemilihan PTS yang nantinya di rencanakan yaitu dengan PTS terbesar di wilayah Yogyakarta dan kurikulum yang ditetapkan secara relatif tidak berbeda jauh.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris tentang perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah audit dengan yang telah mengambil mata kuliah audit di wilayah Yogyakarta terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor serta perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan auditor terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor
2. Untuk mengurangi kesenjangan Persepsi (*expectation gap*) yang ada pada mahasiswa.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang peran dan tanggung jawab auditor, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih karir di bidang tersebut.

2. Bagi auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi auditor untuk dapat mengurangi *expectation gap* antara auditor dengan pengguna laporan keuangan.

3. Bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perubahan dan penyempurnaan kurikulum pendidikan akuntansi yang lebih responsive terhadap kebutuhan dunia pendidikan akuntansi, khususnya perbaikan

dalam kurikulum mata kuliah auditing dan pengantar akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang berhubungan dengan auditor dan auditing. Sebaiknya pengenalan mengenai pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dilakukan sejak mahasiswa tingkat pertama, sehingga mahasiswa sudah mengetahui adanya *expectation gap* sejak awal kuliah, tidak harus menunggu setelah mereka berada di semester akhir atau setelah mereka mengambil mata kuliah auditing.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai materi yang dibahas dalam skripsi ini, penulis menyusun kerangka pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi sebagai gambaran yang menyeluruh dari materi skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori yang berhubungan dengan materi skripsi. Teori berasal dari penelitian perpustakaan yang berisi mengenai uraian dasar teori dan pengertian-pengertian yang mendasari penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai mengenai data yang diperlukan, objek penelitian, populasi dan sampel, pengambilan sampel, teknik pengembangan instrumen, uji instrumen penelitian yang dan penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian.

BAB IV: DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas hasil pengumpulan data dan analisis pembahasan baik analisis kuantitatif maupun analisis kualitatif.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan bab sebelumnya, dari data-data dan informasi yang berhasil dikumpulkan dan dianalisa. Disini penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk menjadi bahan pemikiran dan sumbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Persepsi

Persepsi biasanya didefinisikan sebagai penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi menunjukkan respon yang ditangkap panca indera manusia mengenai suatu objek tertentu, sehingga individu tersebut memiliki pemahaman tersendiri mengenai objek. Hal tersebut jelas dinyatakan dalam Ensiklopedia Indonesia (dalam Istiqomah Wibowo 1988), yaitu persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri sendiri, sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan tertentu, baik secara indera penglihatan, indera peradapan, dan sebagainya sehingga bayangan itu disadari.

Persepsi merupakan aspek yang sangat penting dalam lancar atau tidaknya proses komunikasi dan turut menentukan bagaimana seseorang berperilaku, sebagian besar terbentuk oleh persepsinya ketika ia berhubungan dengan komunikator lain. Individu-individu cenderung bertindak atas dasar persepsinya, sehingga wajar kalau persepsi individu kadang berbeda dengan individu lainnya. Selain itu, sosialisasi juga dapat dipandang sebagai suatu proses belajar mengenai persepsi sosial, yaitu suatu cara melihat dunia dalam cara yang diharapkan oleh masyarakat kita. Orang-orang bertindak berdasarkan persepsi mereka tanpa memandang persepsi mereka, mereka merefleksikan realitas, baik secara akurat

maupun tidak akurat. Deskripsi seseorang terhadap realitas mungkin jauh berbeda dari deskripsi orang lain. Jadi persepsi dapat didefinisikan sebagai proses dimana kita menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan rangsangan menjadi suatu gambaran yang memiliki arti dan koheren.

Atkinson et.al (dalam Nur Indah Triaswuri 2000 : 18) memberikan definisi persepsi yaitu sebagai suatu penelitian bagaimana mengintegrasikan sensasi ke dalam *percepts* objek dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan *percepts* itu untuk mengenali dunia (*percepts* adalah hasil dari proses perseptual). Fenomena perseptual tersebut terbagi menjadi dua kategori. Pertama, *Universal Perceptual Phenomena*, fenomena ini dihasilkan dan informasi yang diproses dengan cara yang sama oleh sebagian besar pengamat, sehingga dalam hal ini pengalaman tidak begitu berperan. Sedangkan dalam *Idiosyncratic Perceptual Phenomena*, tidak semua pengamat akan melihat stimulasi dengan cara yang sama. Cara pengamat menghayati suatu fenomena merupakan suatu akibat langsung dan pengetahuan tentang stimuli dan dalam konteks dimana pengamat memiliki pengalaman terhadap stimuli tersebut.

Perasaan seseorang terhadap suatu objek atau terhadap orang lain juga mempengaruhi persepsinya. Terhadap suatu tendensi bahwa seseorang akan mencari informasi lebih banyak tentang objek dimana ia mempunyai perasaan positif atau negatif. Semakin penting suatu objek, maka semakin lengkap persepsi yang terbentuk terhadap objek tersebut.

Sedangkan penjelasan kognitif untuk efek persepsi kelompok dikemukakan oleh Nisbett dan Ross (dalam Bimo Walgito 2000: 17). Seperti dikutip Anderson

et. al, Nisbett dan Ross (dalam Bimo Walgito 2000: 21) memandang bahwa efek tersebut disebabkan karena pelaku dan pengamat mempunyai informasi yang tersedia lebih banyak dalam membuat keputusan penilaian kerja. Sebagai contoh kita lihat kasus auditor dan non-auditor dalam menilai kinerja auditor lain. Auditor pengamat dan non-auditor kemungkinan akan memberikan opini yang berbeda karena perbedaan pengetahuan mereka terhadap profesi dan prosedur audit.

2.2. Peran dan Tanggung Jawab Auditor

Peran adalah tingkah laku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan status yang disandangnya. Dalam hal status yang disandang adalah sebagai auditor, maka tingkah laku seperti apa saja yang diharapkan seseorang dari auditor. Masing-masing orang akan berbeda persepsinya karena adanya perbedaan tingkat pendidikan, tingkatan pengetahuan, pengalaman, yang dimiliki serta pengalaman orang tersebut. Peran dan tanggung jawab auditor untuk saat ini dapat dirasakan semakin luas, sesuai dengan perkembangan kemajuan dan didukung juga oleh perhatian pemerintah. Hal ini sangat jelas terlihat setelah dibukanya kembali pasar modal dan diharuskannya perusahaan yang akan go public untuk mengaudit laporan keuangannya minimal dua tahun terakhir dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Ini jelas membuat KAP semakin diperlukan dan semakin luas peran dan tanggungjawabnya.

Dalam pemerintahan dan organisasi non-profit lainnya, anggaran operasional dan anggaran modal keda tidak mampu untuk menyediakan kepuasan mempertemukan (matching) biaya dan manfaatnya. Tidak ada yang

merekomendasikan sistem informasi akuntansi pemerintahan untuk menyediakan informasi yang relevan dan realibel. Peran auditor sangat diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas. Peran yang diambil oleh auditor tersebut adalah:

1. Melakukan fungsi pengesahan atau meyakinkan kewajaran laporan keuangan yang diperlukan untuk menilai dapat atau tidak dapat dipercayainya suatu laporan keuangan yang diberikan manajemen untuk pihak luar, seperti: kreditor, instansi pemerintah, investor, jurnalis keuangan, dan analis investasi sebagai informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi. Auditor harus jujur, bijaksana dan profesional.
2. Mendeteksi adanya pencurian asset, yaitu pendeteksian terhadap hilangnya jumlah dalam laporan keuangan yang disengaja yang mencakup adanya unsur penggelapan.
3. Mendeteksi adanya penyalahgunaan asset, yaitu pendeteksian terhadap salah saji atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang disengaja. Mencakup kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan untuk menyajikan laporan keuangan yang menyesatkan.
4. Mendeteksi adanya penyimpangan-penyimpangan prosedur akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan, merupakan tindakan yang mungkin disadari atau tidak disadari telah melanggar aturan yang seharusnya dipatuhi atau yang telah ditetapkan.
5. Mendeteksi kekeliruan dalam laporan, yaitu pendeteksian terhadap salah saji atau pengungkapan atau hilangnya jumlah dalam laporan keuangan yang tidak disengaja.

6. Mendeteksi tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan oleh karyawan, yaitu melakukan evaluasi kemungkinan kecurangan yang material oleh karyawan. Misalnya penggelapan, penghilangan transaksi, pemalsuan angka.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap informasi non finansial, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap informasi-informasi yang bukan berwujud pengeluaran-pengeluaran biaya.
8. Melakukan pemeriksaan pengendalian intern, yaitu pemeriksaan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang diterapkan guna memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan tertentu satuan usaha telah tercapai atau tidak tercapai.
9. Melakukan pemeriksaan terhadap efektivitas manajemen, yaitu melakukan pemeriksaan tingkat ketercapaian tujuan apakah tercapai sesuai dengan rencana yang diharapkan atau tidak.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap efisiensi manajemen, yaitu melakukan pemeriksaan tingkat ketercapaian tujuan apakah tercapai sesuai dengan rencana yang diharapkan atau tidak, dengan penggunaan/pengorbanan yang seminimal mungkin.
11. Mengurangi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan sekitar, artinya auditor berusaha memperkecil pengaruh negatif yang ditimbulkan akibat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.
12. Sebagai ahli dibidang non-auditing, misal: konsultasi pajak dan bisnis.

Auditor mempunyai peran yang sangat strategis yang oleh Zaki Baridwan dikatakan kegiatan audit sebagai ujung tombak profesi akuntansi, karena kegiatan audit bertujuan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang dibuat manajemen. Peran audit ini akan berguna bagi pihak-pihak terkait yang menggunakan laporan keuangan hasil audit untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Untuk dapat melaksanakan fungsinya di atas auditor harus memenuhi standar/ketentuan yang telah disepakati oleh IAI, termasuk mematuhi prinsip akuntansi yang berterima umum, Standar Auditing dan Kode Etik (SPAP, 1994). Lebih rinci tanggung jawab auditor disebutkan dalam makalah Ketua Umum IAI yaitu:

1. Tanggung jawab terhadap opini yang diberikan. Tanggung jawab ini hanya sebatas opini yang diberikan, sedangkan laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen. Hal ini disebabkan pengetahuan auditor terbatas pada apa yang diperolehnya melalui audit. Oleh karena itu penyajian yang wajar posisi, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum, menyiratkan bagian terpadu tanggungjawab manajemen.
2. Tanggung jawab terhadap profesi, yaitu memenuhi standar/ketentuan yang telah disepakati IAI, termasuk mematuhi Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum, Standar Auditing dan Kode Etik Akuntan Indonesia. Tanggung jawab terhadap profesi meliputi tanggung jawab individu, menghindari konflik kepentingan, mempertahankan sikap

independensi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3. Tanggung jawab terhadap klien. Auditor berkewajiban melaksanakan pekerjaan dengan seksama dan menggunakan kemahiran profesionalnya, jika tidak ia akan dianggap lalai dan bisa dikenai sanksi.
4. Tanggung jawab untuk mengungkapkan kecurangan. Kecurangan manajemen dan pegawai pada dasarnya sulit untuk di ungkapkan. Prosedur yang diperlukan untuk mengungkapkan semua kasus kecurangan pasti akan mahal dibandingkan dengan manfaat yang akan di peroleh, karena pengujian audit harus, banyak diperluas. Meskipun demikian, auditor mempunyai tanggung jawab besar untuk menemukan kecurangan manajemen dan pegawai yang material, serta unsur-unsur pelanggaran hukum. Bila ada kecurangan yang begitu besar tidak ditemukan, sehingga menyesatkan, auditor harus bertanggungjawab.
5. Tanggung jawab terhadap pihak ketiga, seperti investor, pemberi kredit dan sebagainya. Secara moral auditor bertanggungjawab untuk memberikan informasi secara lengkap dan jujur kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh informasi tersebut. Misalnya, tanggung jawab atas kelalaiannya yang bisa menimbulkan kerugian yang cukup besar seperti pemberian pendapat yang tidak dengan dasar yang cukup.
6. Tanggung jawab terhadap pihak ketiga atas kecurangan yang tidak ditemukan. Dengan melihat terlebih dahulu penyebabnya, jika

kecurangan karena prosedur auditnya tidak cukup ia harus bertanggungjawab.

Peran dan tanggung jawab yang dimainkan auditor dapat juga digambarkan sebagai berikut :

1. Mengemban kepercayaan yang diberikan masyarakat kepadanya. Tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab individu dan mematuhi standar profesi, menghindari konflik kepentingan dan mempertahankan sikap independensi serta senantiasa meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya.
2. Menjembatani kepentingan pihak investor dan kreditor dengan pihak manajemen. Auditor disini harus; jujur, bijaksana dan profesional.
3. Mempunyai tanggung jawab moral untuk memberikan informasi secara lengkap dan jujur kepada pihak yang mempunyai wewenang untuk memperoleh informasi tersebut.
4. Mematuhi semua hukum yang berlaku.
5. Mengungkapkan secara fakta secara menyeluruh yang ditemukan dari tingkah laku manajemen.
6. Harus mempunyai kecanggihan profesi dibidang non auditing seperti konsultan bisnis dan pajak.

Dalam SPAP SA 110.2 dinyatakan bahwa tanggung jawab auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen sehingga penyajian yang wajar posisi keuangan hasil

usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum adalah tersirat dan merupakan bagian terpadu tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab auditor hanya terbatas pada pernyataan pendapatnya atas laporan keuangan tersebut.

Dalam hubungannya dengan timbulnya kesenjangan harapan antara auditor dan masyarakat terhadap tanggung jawab auditor, ada indikasi terdapat perbedaan persepsi dalam beberapa tanggungjawab auditor. Untuk mempersempit kesenjangan yang ada, diharapkan auditor melakukan lebih banyak pendeteksian salah saji material, melakuan audit lebih efektif, meningkatkan komunikasi dengan pemakai laporan audit dan memperbaiki komunikasi dengan manajemen perusahaan.

Dalam hal ini terdapat sembilan standar auditing yang dibuat sesuai usaha untuk mempersempit adanya kesenjangan harapan antara auditor dengan masyarakat. Kesembilan standar tersebut yaitu SA 316 da SA 317 dalam hal ini pendeteksian salah saji material, SA 319, SA 329 dan SA 342 dalam hal ini pelaksanaan audit yang lebih efektif, SA 508 dan SA 341 untuk meningkatkan komunikasi dengan pemakai laporan auditan, dan SA 325 dan SA 380 untuk memperbaiki komunikasi dengan manajemen perusahaan.

Kesembilan standar auditing tersebut akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

Tanggung jawab Auditor untuk mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan (SA 316)

Dalam hal ini menurut SA 316.3 auditor harus merancang auditnya untuk memberikan keyakinan memadai bagi pendeteksian kekeliruan dan ketidakberesan material bagi laporan keuangan. Karena karakteristik ketidakberesan, terutama yang mengandung unsur pemalsuan dan unsur persengkongkolan audit yang dirancang dengan baik kemungkinan tidak dapat mendeteksi ketidakberesan material. Maka, auditor bukan merupakan keyakinan penuh bahwa laporan keuangan bebas dan salah saji material.

Dalam SA 316.3 dijelaskan bahwa pengungkapan ketidakberesan kepada pihak selain manajemen senior klien, komite audit, dan dewan komisaris biasanya bukan merupakan bagian dari tanggung jawab auditor dan dilarang oleh kode etik akuntan. Namun, jika menerima pertanyaan dari auditor pengganti dan atas permintaan pengadilan, auditor wajib mengungkapkan kepada pihak selain klien.

Unsur Pelanggaran Hukum oleh Klien (SA 317)

Auditor biasanya mempertimbangkan hukum dan peraturan yang dipahaminya sebagai hal yang memiliki pengaruh langsung dan material dalam, penentuan jumlah-jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Tanggung jawab untuk melaporkan dan mendeteksi salah saji akibat adanya unsur pelanggaran hukum yang berdampak langsung dan material tersebut adalah sama dengan tanggung jawab auditor untuk mendeteksi adanya kesalahan dan ketidakberesan (SA 317.3).

Jika ada indikasi unsur pelanggaran hukum, maka auditor berkewajiban melaksanakan prosedur audit yang dirancang khusus untuk meyakinkan apakah unsur pelanggaran hukum telah dilakukan atau tidak. Namun audit yang dilakukan berdasarkan standar auditing tidak menjamin bahwa unsur pelanggaran hukum

akan terdeteksi atau berbagai kewajiban bersyarat akan berhasil diungkapkan.

Sedangkan usaha yang dilakukan auditor untuk melaksanakan audit dengan lebih efektif diatur dalam SA 319, SA 329, dan SA 342 sebagai berikut:

Pertimbangan struktur Pengendalian Intern Dalam Audit atas Laporan

Keuangan (SA 319)

Tanggung jawab auditor dalam memahami SPI harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Sedangkan penyusunan dan penyelewengan SPI merupakan tanggung jawab penting manajemen (SA 319.7).

Prosedur Analistis (SA 329)

Prosedur analistis perencanaan audit kas ditujukan untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman auditor atas usaha klien dan transaksi atau peristiwa yang terjadi sejak tanggal audit terakhir, dan
- b. Mengidentifikasi bidang yang akan mencerminkan resiko tertentu yang bersangkutan dengan audit.

Audit atas Estimasi akuntansi (SA 342)

Manajemen bertanggungjawab untuk membuat estimasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan. Sedangkan auditor bertanggungjawab untuk mengevaluasi kepatasan estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen dalam konteks laporan keuangan secara keseluruhan (SA 342.2).

Dalam usaha meningkatkan kontinuitas dengan pemakai laporan auditan, maka standar auditing mengaturnya dalam SA 508 dan SA 341

Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditor SA 508

Tujuan standar pelaporan keempat adalah mencegah agar tidak terjadi penafsiran yang keliru mengenai tingkat tanggung jawab yang dipikul auditor, apabila namanya dikaitkan dengan laporan keuangan. Dalam hal nama auditor dihubungkan dengan laporan keuangan, maka laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit dilaksanakan, jika ada dan tingkat tanggungjawab yang dipikul oleh auditor.

Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Satuan Usaha dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya (SA 341)

Auditor mempunyai tanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari 1 tahun sejak tanggal laporan keauditan (SA 342.2). Namun, auditor tidak bertanggungjawab untuk memprediksi kondisi atau peristiwa yang akan datang jadi tidak dicantumkan kesangsian besar dalam laporan audit tidak seharusnya dipandang sebagai jaminan mengenai kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Selanjutnya, usaha auditor untuk memperbaiki komunikasi dengan manajemen perusahaan diatur dalam SA 325 dan SA 380.

Komunikasi Struktur Pengendalian Intern (SA 325)

SA 325 memberikan pedoman untuk mengidentifikasi dan mendapatkan kondisi yang menyangkut struktur pengendalian intern satuan usaha, yang diamati dalam audit atas laporan keuangan.

Komunikasi Dengan Komite Audit (SA 380)

SA 380 menetapkan persyaratan bagi auditor untuk menentukan bahwa masalah-masalah yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit dikomunikasikan kepada orang yang memiliki tanggung jawab terhadap kelalaian dan proses. Pelaporan keuangan seksi ini mengharuskan auditor menjamin bahwa komite audit menerima informasi tambahan tentang lingkup dan hasil audit yang dapat membantu komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan proses pengungkapan yang menjadi tanggungjawab manajemen.

2.3. Expectation Gap

Auditor merupakan pihak ketiga yang ditunjuk menengahi konflik kepentingan antara pemilik modal atau pihak investor dan pemberi kredit atau kreditur dengan pihak manajemen yang mengelola unit usaha. Kedua kepentingan inilah yang menyebabkan profesi auditor diperlukan. Baynton dan Kell (2001) berpendapat bahwa kebutuhan akan opini auditor atas laporan keuangan disebabkan oleh empat kondisi, yaitu:

1. *Conflict of interest* antara pengguna dan manajemen.
2. *Consequence*, laporan keuangan dianggap sebagai sumber utama dalam pembuatan keputusan ekonomi karena itu pengguna menuntut laporan

keuangan yang benar-benar andal.

3. *Complexity*, kekomplekan dari segi akuntansi dan proses penyajian laporan keuangan mengakibatkan hanya orang-orang tertentu saja yang dapat menganalisisnya.
4. *Remoteness*, merupakan jarak/waktu dan biaya yang tidak praktis jika dilakukan sendiri oleh pengguna dalam mengakses laporan keuangan, membuat para pengguna mendasarkan pada hasil laporan audit.

Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis di seluruh dunia termasuk di Indonesia, tuntutan para pemakai laporan keuangan akan profesi auditor juga semakin besar. Para pemakai laporan keuangan yang antara lain terdiri dari pemegang saham, pihak manajemen, kreditur, calon kreditur, dan calon investor disertai dengan kemampuan dan kompetensi auditor. Sebagai contohnya kasus Bank Summa, dalam kasus tersebut Bank Summa dinyatakan memberikan laporan yang wajar, akan tetapi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama bank tersebut malah terkena likuidasi.

Dengan berkembangnya dunia bisnis yang semakin pesat, menyebabkan tuntutan masyarakat menjadi semakin besar terhadap peran dan tanggungjawab auditor. Guy dan Sullivan (1998) memberikan pendapat tentang expectation gap dan menyatakan bahwa harapan masyarakat sebenarnya sudah melebihi opini audit dan perannya sebagai penjamin laporan keuangan.

Terjadinya expectation gap dalam dunia auditing dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok area, Boynton dan Kell (dalam Guy dan Sullivan 1998) membaginya dalam tiga area, yaitu:

1. Pendeteksian dan pelaporan kekeliruan dan ketidak beresan terutama kecurangan(fraud)
2. Pendeteksian dan pelaporan tindakan melawan hukum (illegal act) oleh client
3. Melaporkan ketika ada kesangsian tentang kelangsungan hidup satuan usaha kliennya (Going Concern)

Berbagai perdebatan mengenai expectation gap membawa penekanan yang berbeda-beda dalam memandang expectation gap dalam auditing. Dari perdebatan itu menyatakan bahwa struktur dan peraturan dalam menjalankan jasa audit dan tingkat kualitas performa dan auditor merupakan hal yang cukup meningkatkan adanya *expectation gap* antara auditing dengan masyarakat pengguna laporan keuangan mengenai peran dan tanggung jawab auditor.

2.4. Pengembangan Hipotesis

Secara umum hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya gap/kesenjangan antara apa yang diharapkan masyarakat dan auditor dengan apa yang diyakini auditor sebagai tanggung jawabnya. Hasil penelitian Humprey, Moiter dan Turley (1991), menyimpulkan bahwa auditor dan partisipan lain berbeda secara signifikan tentang sifat auditing dan pekerjaan yang dilakukan auditor. Hasil penelitian Porter (1993), mengenai investigasi terhadap kinerja auditor di Selandia Baru, menemukan 50% kesenjangan terjadi karena standar yang kurang baik, 34% terjadi karena harapan yang tidak rasional dari masyarakat, dan 10% terjadi karena kinerja auditor yang dibawah standar. Hasil

penelitian Eipstein dan Geiger (1994), bahwa terdapat perbedaan persepsi antara investor sebagai pengguna laporan keuangan audit dengan auditor atau akuntan publik. Sedangkan hasil penelitian mengenai *expectation gap* di Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan, yaitu yang dilakukan oleh Nur Indah Triaswuri (2000), menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang mencolok antara mahasiswa akuntansi dan non akuntansi terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Sedangkan Fahmi Rezano (2003), menyimpulkan bahwa antara antara mahasiswa PTN dan PTS berbeda secara signifikan pemahamannya mengenai peran dan tanggungjawab auditor.

Menurut Bimo Walgito (2000:54), persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap suatu stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan sesuatu yang integrated dalam diri individu. Persepsi adalah bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Dalam persepsi, sekalipun stimulusnya sama tetapi jika pengalaman, pendidikan, pengetahuan, dan motivasinya tidak sama, ada kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan individu yang lain tidak sama. Keadaan tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi itu memang bersifat individual.

Peran auditor independen sangat diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas. Auditor mempunyai peran yang sangat strategis karena kegiatan audit bertujuan untuk menilai dapat atau tidak dapat dipercayainya suatu laporan keuangan yang diberikan manajemen untuk pihak luar, seperti: kreditur, pemerintah, investor pasar modal sebagai informasi untuk pengambilan keputusan

ekonomi.

Pada umumnya mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing (mahasiswa tingkat awal) di anggap belum memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang auditing. Sedangkan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah audit (mahasiswa tingkat akhir) memiliki kecenderungan persepsi yang lebih baik karena mereka telah menyelesaikan studi mengenai auditing sehingga dianggap mempunyai tingkatan pengetahuan yang setingkat lebih kompeten di dalam memahami mata kuliah auditing. Anggapan awalnya yaitu terdapat perbedaan antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir, dimana mahasiswa tingkat akhir memiliki kecenderungan persepsi yang lebih baik, dibandingkan dari mahasiswa tingkat awal. Hal ini yang menyebabkan penelitian, mengajukan hipotesis yang pertama

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang belum dan yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap peran auditor

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi auditing dianggap menjadi lebih mengerti tentang tanggung jawab yang harus dilaksanakan seorang auditor. Akan tetapi masih terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara auditor dan mahasiswa meskipun telah menyelesaikan studi auditing. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh pengalaman auditor, dimana auditor lebih mengetahui lingkungan bisnis, persaingan kompetitif jasa audit dan trade off antara biaya dan manfaat dalam auditing. Maka dari uraian diatas, hipotesis yang

kedua adalah :

H₂: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan auditor terhadap peran auditor

Tanggung jawab auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Auditor harus memenuhi standar / ketentuan yang telah disepakati oleh IAI, termasuk mematuhi Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum, Standar Auditing, dan Kode Etik (SPAP, 1994). Namun jika persepsi tanggung jawab auditor tersebut ditarik garis lurus antara mahasiswa yang sudah, mengambil mata kuliah auditing dan yang belum maka jawabannya akan banyak menemui perbedaan. Sekali lagi hal tersebut tidak terlepas dari minimnya pengetahuan mahasiswa yang belum dan yang telah mengambil mata kuliah auditing. Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing akan kesulitan mendalami arti sesungguhnya tanggung jawab seorang auditor, dan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah auditing akan mempunyai kecenderungan lebih gamblang dalam mengejawantahkan arti dari tanggung jawab sesungguhnya. Karena secara langsung mereka telah mempelajari secara teoritis di dalam mata kuliah terkait. Hal ini maka peneliti mengajukan hipotesis ketiganya:

H₃: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang belum dan yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab auditor.

Dari peran-peran yang dimiliki oleh auditor menimbulkan konsekuensi berupa tanggung jawab. Tanggung jawab dari auditor adalah tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat kalangan pengguna jasa auditor sesuai dengan status yang di sandangnya, maka jika ingin melakukan suatu konsekuensi dari tanggungjawab auditor, seseorang selalu dituntut dapat bertanggung jawab terhadap peran yang dilakukan tersebut. Selain itu profesi auditor memerlukan suatu keahlian khusus yang dimiliki oleh kelompok auditor profesional untuk bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik. Mereka telah menempuh pendidikan dan pelatihan audit, memiliki banyak pengalaman yang diperoleh selama hal ini memungkinkan. Auditor akan dapat mengenali dengan cepat dan tepat persoalan mengenai tanggung jawab auditor yang sesungguhnya. Jelas hal ini mencerminkan kondisi dimana ada perbedaan yang mencolok persepsi tanggung jawab auditor menurut mahasiswa akuntansi dan auditor itu sendiri. Oleh karena itu hipotesis keempat yang diajukan adalah :

H₄: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan auditor terhadap tanggung jawab auditor

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah responden akademis yaitu mahasiswa akuntansi S-1 di wilayah Yogyakarta dan auditor. Sampel penelitian untuk mahasiswa diambil dari berbagai Universitas di Yogyakarta. Mahasiswa akuntansi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah audit (mahasiswa tingkat awal) serta mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing. Guna memaksimalkan kesahihan data yang diperoleh dan untuk menjaga agar responden tetap ekuivalen, maka dikenakan batasan-batasan yaitu mahasiswa tingkat akhir. Angkatan untuk kelompok responden tidak dibatasi tetapi responden harus sudah mengambil mata kuliah audit. Pemisahan ini untuk menguji perkembangan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Serta auditor dan tenaga ahli yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka peneliti menetapkan jumlah kuisisioner yang disebar sebesar 200 eksemplar. Penyebaran ini mempertimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dan berdasarkan syarat jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam suatu penelitian yang dilakukan.

Sampling adalah metode pengambilan sample berdasarkan kesamaan karakteristik dengan kriteria sample yang telah ditentukan. Kriteria tersebut

adalah:

1. Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing atau mahasiswa tingkat awal.
2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing, dengan batasan-batasan yaitu mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang telah menampuh 120 sks.
3. Auditor dan tenaga ahli yang bekerja pada kantor akuntan publik.

Dengan metode pengambilan sampel yang digunakan ini diharapkan dapat:

1. Menggambarkan populasi keseluruhan yang diteliti.
2. Dapat menentukan presisi dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku dari taksiran yang diperoleh.
3. Sederhana dan mudah dilaksanakan, tanpa memperhatikan batasan jumlah populasi.
4. Memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya rendah.

3.2. Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Persepsi responden merupakan variabel independen. Menurut Bimo Walgito (2000:65), persepsi merupakan proses, pengorganisasian dan, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu, sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan sesuatu yang integrated dalam diri individu. Dalam persepsi, sekalipun stimulusnya sama tetapi jika pendidikan, pengetahuan, pengalamannya, dan motivasinya tidak sama, ada kemungkinan hasil persepsi antara individu yang satu dengan

yang lain tidak sama. Keadaan tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi itu bersifat individual.

Variabel independen diukur dengan skala nominal yang mengelompokkan variabel tersebut menjadi 3 kategori, yaitu 1 (satu) untuk mahasiswa S-1 Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah audit, 2 (dua) mahasiswa S-1 Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit, dan 3 (tiga) untuk auditor. Angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa

2. Peran dan tanggung jawab merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel peran dan tanggung jawab diukur dengan menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Humphrey, dkk (1991) dan penelitian Porter (1993) yang dikembangkan oleh Fahmi Rezano (2003), tanpa ada pengembangan instrumen oleh peneliti. Dalam penelitian sebelumnya telah dilakukan *pretest* atau *pilot test* untuk menguji kesahihan, keandalan, dan ketepatan penggunaan bahasa dalam butir-butir pertanyaan kuesioner tersebut. Dari analisis yang dilakukan dalam penelitian terdahulu, diperoleh tingkat validitas untuk variabel peran sebesar 85,19% dan untuk variabel tanggung jawab sebesar 58,84%. Sedangkan hasil analisis tingkat reliabilitas untuk variabel peran sebesar 85,58% dan untuk variabel tanggung jawab sebesar 83,04%. Penelitian ini melakukan pengujian kembali validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dengan pertimbangan adanya perbedaan responden dan perbedaan waktu penelitian.

Variabel peran antara lain : Melakukan fungsi pengesahan atau meyakinkan kewajaran laporan keuangan, mendeteksi adanya: pencurian

asset, penyalahgunaan asset, penyimpangan prosedur akuntansi dalam laporan keuangan, kekeliruan dalam laporan keuangan, kekeliruan dalam laporan keuangan, tindakan ilegal yang dilakukan karyawan, melakukan pemeriksaan terhadap: pemeriksaan pengendalian manajemen, efektivitas manajemen, efisiensi manajemen, dan mengurangi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Instrumen variable ini terdiri dari 20 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 5 point.

Variabel tanggungjawab terdiri dari : opini yang diberikan, terhadap profesi, terhadap klien, mengungkapkan kecurangan, terhadap pihak ketiga atas kecurangan yang tidak ditemukan. Instrumen variabel ini terdiri dari 23 pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 5 point.

Kuisisioner yang digunakan, terdiri dari tiga bagian, bagian pertama adalah bagian yang berkaitan dengan pribadi responden (biografi). Bagian kedua berisi pertanyaan yang berkaitan dengan peran auditor, dan bagian yang ketiga memuat pertanyaan yang berkaitan dengan tanggungjawab auditor.

Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono 1996 dalam Fahmi Rezano 2003:35). Skala Likert kadang-kadang disebut sebagai penilaian yang dijumlahkan.

3.3 Teknik Analisa Data

Data penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner oleh karena itu, kualitas

kuisisioner kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukuran variabel yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak sah dan tidak dapat diandalkan, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk menguji keandalan dan kesahihan alat ukur variable tersebut, maka dilakukan pengujian kembali berupa uji kesahihan (*Validity test*) dan uji keandalan (*Realibility test*)

3.4. Uji Kesahihan (*Validity test*)

Uji kesahihan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan suatu alat pengukuran mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini uji kesahihan dilakukan dengan menggunakan korelasi skor masing-masing butir dalam satu faktor dengan skor total dan menggunakan Metode korelasi Momen Produk Pearson (*Pearson's Product Moment Correlation*). Suatu alat pengukuran dapat dinyatakan memiliki validitas apabila korelasi antara skor pernyataan dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Syarat yang ditentukan untuk menyatakan bahwa setiap pernyataan adalah sah (*Valid*), yaitu:

1. Jika skor pertanyaan yang telah disusun berkorelasi positif dengan skor totalnya.
2. Peluang ralat (p) maksimalnya adalah 0,005 dalam Uji 1 ekor (*one-tail test*).

3.5 Uji Keandalan (*Realibility test*)

Uji keandalan dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. keandalan (*Reliability*) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat

pengukuran data dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran suatu data dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan data dalam penelitian ini adalah teknik *alpha cronbarch*.

3.6 Pengujian Hipotesa

Hipotesa pertama, hipotesa kedua, ketiga dan keempat diuji dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Uji ini menggunakan statistik non parametrik, karena teknik-teknik non parametrik dapat digunakan untuk data yang hanya diperoleh berdasarkan tingkatan atau rangkingnya atau disebut data ordinal. Uji *Mann-Whitney* adalah semacam uji jumlah jenjang untuk dua, sampel yang berukuran tidak sama. Uji ini tidak memerlukan anggapan tertentu mengenai populasi dari mana sampel diambil. Asumsi yang diperlukan hanyalah bahwa datanya adalah kontinyu dan mempunyai skala ordinal. Hipotesa nol pertama tersebut akan diterima apabila mean antara, mean kelompok I (mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing) dengan mean kelompok II (mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing) untuk hipotesis yang pertama dan ketiga besarnya relatif sama. Namun hipotesis itu akan ditolak apabila ada, perbedaan yang mencolok antara mean kelompok I dengan mean kelompok II.

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul. Dari 200 kuesioner yang disebar kepada responden, sebanyak 160 kuesioner dinyatakan kembali dan 40 kuesioner dinyatakan gugur. Namun demikian 160 data responden yang diperoleh terdapat 9 data yang rusak (jawaban kurang lengkap). Hasil selengkapnya tentang peroleh data responden dapat dilihat pada tabel 4. 1. berikut

Tabel 4.1.
Distribusi Data Sampel

	Universitas	Jumlah disebar	Jumlah Kembali	Rusak	Valid
Mahasiswa Awal					28
Mahasiswa Akhir		160	137	9	100
Mahasiswa	UPN	40	32	3	129
	UAJY	35	28	4	24
	UII	85	77	2	75
Jumlah		160	137		128
Auditor		40	35	0	35
Total Responden					163

Sumber: Data primer, 2005

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskripsi dan analisis statistik. Analisis statistik merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS. Sedangkan analisis deskriptif merupakan analisis yang

menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel-variabel penelitian yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada, variabel-variabel penelitian yang berpedoman pada hasil analisis statistik. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak bias.

4.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur atau instrumen, pengumpul data harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang menyesatkan. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 11.0.

4.1.1. Pengujian Validitas Peran

Variabel peran dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 18 butir pertanyaan. Hasil uji validitas dapat disusun seperti tabel 4.2. berikut ini :

Tabel 4.2.

Hasil Uji Validitas Variabel Peran

Item Pertanyaan	Corrected item Total Correlation	R tabel	Keterangan
Butir 1	5095	0,137	Valid
Butir 2	5068	0,137	Valid
Butir 3	4590	0,137	Valid
Butir 4	3773	0,137	Valid
Butir 5	4024	0,137	Valid
Butir 6	4083	0,137	Valid
Butir 7	4730	0,137	Valid
Butir 8	3242	0,137	Valid
Butir 9	4071	0,137	Valid
Butir 10	4849	0,137	Valid
Butir 11	3305	0,137	Valid
Butir 12	3794	0,137	Valid
Butir 13	4494	0,137	Valid
Butir 14	2927	0,137	Valid
Butir 15	5061	0,137	Valid
Butir 16	5210	0,137	Valid
Butir 17	3273	0,137	Valid
Butir 18	3451	0,137	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2005

Dari hasil uji validitas seperti yang disajikan pada, tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa 18 butir soal dinyatakan valid karena mempunyai nilai *Corrected Item Total Correlation* yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel (0,137). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas butir pertanyaan yang berhubungan dengan variabel peran dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

4.1.2. Pengujian Validitas Variabel Tanggung Jawab

Variabel tanggung jawab dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 20 butir pertanyaan. Hasil uji validitas dapat disusun seperti tabel 4.3. berikut ini

Tabel 4.3.

Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab

Item Pertanyaan	Corrected item Total Correlation	R tabel	Keterangan
Butir 1	3476	0,137	Valid
Butir 2	5053	0,137	Valid
Butir 3	3653	0,137	Valid
Butir 4	3480	0,137	Valid
Butir 5	2453	0,137	Valid
Butir 6	4066	0,137	Valid
Butir 7	3843	0,137	Valid
Butir 8	3591	0,137	Valid
Butir 9	4578	0,137	Valid
Butir 10	5203	0,137	Valid
Butir 11	4560	0,137	Valid
Butir 12	3564	0,137	Valid
Butir 13	3755	0,137	Valid
Butir 14	4781	0,137	Valid
Butir 15	3881	0,137	Valid
Butir 16	3128	0,137	Valid
Butir 17	4214	0,137	Valid
Butir 18	5630	0,137	Valid
Butir 19	5598	0,137	Valid
Butir 20	4534	0,137	Valid

Sumber :Data Sekunder diolah 2005

Dari hasil uji validitas seperti yang disajikan pada tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid karena mempunyai nilai *Corrected Item Total Correlation* yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel. (0,137). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas butir pertanyaan yang berhubungan dengan variabel tanggungjawab dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Keandalan Instrumen Penelitian (Reliability Test)

Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara *one shor* atau pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) > 0,50.

Hasil uji reliabilitas pertanyaan tentang peran dan tanggung jawab auditor, dapat diringkas sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4.

Ringkasan hasil pengujian reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	Nilai Kritis	Status
Peran	0,8353	0,5	Reliabel
Tanggung Jawab	0,8439	0,5	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2005

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 00,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pertanyaan- pertanyaan yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab auditor dapat dinyatakan reliabel.

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian adalah analisis yang menggambarkan data-data variabel penelitian yaitu berupa persepsi auditor, dan mahasiswa akuntansi terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut

Tabel 4.5.
Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Peran

	N	Mean	Std. Deviation
Auditor	35	74.6571	5.50370
Mahasiswa belum mengambil MK Audit	28	64.1429	12.70962
Mahasiswa sudah mengambil MK Audit	100	70.3681	6.69523
Total	163	70.3681	8.44880

Sumber: Data Sekunder diolah, 2005

Dari tabel 4.5. di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata persepsi auditor terhadap peran auditor memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 74.6571 selanjutnya diikuti oleh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing yaitu sebesar 64.1429 dan terakhir adalah mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing dengan rata-rata skor sebesar 70.2681. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah audit belum memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang peran auditor. Standar deviasi yang merupakan ukuran penyebaran persepsi terhadap peran auditor, nilai tertinggi ada pada persepsi mahasiswa belum mengambil mata kuliah audit yaitu sebesar 6.69523. Hal ini disebabkan karena perbedaan jawaban antara mahasiswa yang

satu dengan mahasiswa yang lain saling berfluktuasi sehingga nilai penyimpangannya menjadi lebih besar. Selanjutnya diikuti oleh auditor dan terakhir standar deviasi terendah ada pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing memiliki persamaan persepsi dari teori yang mereka peroleh, sedangkan standar deviasi auditor lebih tinggi dari mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena seringkali terdapat perbedaan antara teori dan praktiknya, perbedaan lamanya auditor telah bekerja, dan perbedaan pengalaman yang dimiliki masing-masing auditor dalam menjalankan profesinya.

Tabel 4.6.

Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Tanggung Jawab

	N	Mean	Std. Deviation
Auditor	35	84.8571	6.04952
Mahasiswa belum mengambil MK Audit	28	66.7500	10.45139
Mahasiswa sudah mengambil MK Audit	100	75.0400	7.21379
Total	163	75.7239	9.48246

Sumber : Data Sekunder diolah, 2005

Dari tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata persepsi auditor terhadap tanggung jawab auditor memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 84.8571 selanjutnya diikuti oleh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing yaitu sebesar 75.0400 dan terakhir adalah mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing dengan rata-rata skor sebesar 66.7500. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing belum memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang tanggung jawab auditor baik tanggung jawab terhadap opini yang diberikan, tanggung jawab terhadap profesi klien, tanggung jawab dalam mengungkap kecurangan, tanggung jawab terhadap

pihak ketiga dan atas kecurangan yang tidak ditemukan. Standar deviasi yang merupakan ukuran penyebaran persepsi terhadap tanggung jawab auditor, nilai tertinggi ada pada persepsi mahasiswa belum mengambil mata kuliah auditing yaitu sebesar 10.45139. Hal ini disebabkan karena perbedaan jawaban antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain sangat berfluktuasi sehingga nilai penyimpangannya menjadi lebih besar. Selanjutnya diikuti oleh auditor dan terakhir pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing memiliki persamaan persepsi dari teori yang mereka peroleh, sedangkan standar deviasi auditor lebih rendah dari mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena seringkali terdapat perbedaan antara teori dan praktiknya, perbedaan lamanya auditor telah bekerja, dan perbedaan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing auditor dalam menjalankan profesinya.

4.3. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian baik hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga dan hipotesis keempat, yaitu mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan auditor terhadap peran dan tanggung jawab auditor.

4.3.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang belum ada yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap peran auditor.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 11 diperoleh hasil seperti tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Mann Whitney Antara, Mahasiswa Akuntansi yang Belum ada Telah Mengambil Mata Kuliah Auditing Terhadap Peran Auditor

	Mean Rangking	<i>p = value</i>	Keterangan
Mahasiswa yang belum mengambil MK Auditing	52.09	0,045	Signifikan
Mahasiswa yang telah mengambil MK Auditing	67.97		

Sumber : Data sekunder diolah, 2005

Dari tabel di atas terlihat bahwa mean ranking pada persepsi mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing terhadap peran auditor sebesar 52.09 lebih rendah dibandingkan dengan mean ranking pada persepsi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing yaitu sebesar 67.97. Hal ini berarti mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing memiliki persepsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing terhadap peran auditor.

Dengan probabilitas sebesar 0,045 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditolerir yaitu 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi tersebut adalah signifikan. Hasil ini telah membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

4.3.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua, menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan auditor terhadap peran auditor.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 11 diperoleh hasil seperti tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Mann Whitney Antara mahasiswa Akuntansi yang Belum ada Telah Mengambil Mata Kuliah Auditing Terhadap Peran Auditor

	Mean Rangking	<i>p = value</i>	Keterangan
Mahasiswa	75.30	0,001	Signifikan
Auditor	106.49		

Sumber : Data sekunder diolah, 2005

Dari tabel di atas terlihat bahwa persepsi peran auditor, mean ranking pada mahasiswa akuntansi sebesar 75.30 lebih rendah dibandingkan dengan mean ranking auditor yaitu sebesar 106.49. Hal ini berarti auditor memiliki persepsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi terhadap peran auditor.

Dengan probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditolerir yaitu 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan auditor tersebut adalah signifikan. Hasil ini telah membuktikan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

4.3.3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang belum dan yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab auditor.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh hasil seperti tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Mann Whitney Antara, Mahasiswa Akuntansi yang Belum ada Telah Mengambil Mata, Kuliah Auditing Terhadap Tanggung Jawab Auditor

	Mean Rangking	<i>p = value</i>	Keterangan
Mahasiswa yang belum mengambil MK Auditing	38.88	0,000	Signifikan
Mahasiswa yang telah mengambil MK Auditing	71.68		

Sumber.: Data sekunder diolah, 2005

Dari tabel di atas terlihat bahwa mean ranking pada persepsi mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing terhadap peran auditor sebesar 38.88 lebih rendah dibandingkan dengan mean ranking pada persepsi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing yaitu sebesar 71.68. Hal ini berarti mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing memiliki persepsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab auditor. Hasil ini telah membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima.

4.3.4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dengan Auditor terhadap tanggung jawab auditor.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 11 diperoleh hasil seperti tabel 1. 10 berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Mann Whitney Antara Mahasiswa Akuntansi yang
Belum ada Telah Mengambil Mata Kuliah Auditing
Tehadap Tanggung Jawab Auditor

	Mean Rangking	<i>p = value</i>	Keterangan
Mahasiswa Akuntansi	68.66	0,000	Signifikan
Auditor	130.77		

Sumber; Data sekunder diolah, 2005

Dari tabel di atas terlihat bahwa persepsi tanggung jawab auditor, mean ranking pada mahasiswa Akuntansi sebesar 68.66 lebih rendah dibandingkan dengan mean ranking auditor yaitu sebesar 130.77. Hal ini berarti auditor memiliki persepsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi terhadap tanggung jawab auditor.

Dengan probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditolerir yaitu 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan auditor tersebut adalah signifikan. Hasil ini telah membuktikan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik tentang perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang belum dan telah mengambil mata kuliah auditing serta perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan auditor terhadap peran dan tanggungjawab auditor menunjukkan adanya perbedaan persepsi yang signifikan terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Hasil juga menunjukkan bahwa auditor memiliki persepsi tertinggi baik pada peran maupun tanggung jawab auditor. Keputusan ekonomi biasanya didasarkan atas informasi yang tersedia bagi para pengambil keputusan. Untuk memperoleh manfaat terbaik, para pengguna harus memiliki informasi ekonomi yang relevan dan handal. Sesuai *Statement of Financial Accounting Concept No. 1*, agar menjadi *relevan* informasi tersebut harus "mampu membuat keputusan yang berbeda dengan membantu para pengguna membentuk prediksi mengenai hasil kejadian di masa lalu, masa kini, dan masa datang atau mengkonfirmasi atau mengoreksi harapan atau ekspektasi." Agar suatu informasi menjadi handal, maka informasi tersebut harus "menyajikan apa yang semestinya disajikan."

Kebutuhan akan informasi keuangan yang relevan dan handal ini menciptakan permintaan akan jasa akuntansi dan audit. Pihak bank dan kreditor membutuhkan informasi yang handal untuk membuat keputusan pemberian pinjaman; sementara investor memerlukan informasi seperti itu, untuk membuat keputusan pembelian atau penjualan secara tepat. Pengguna lain misalnya, manajemen dan pemerintah juga membutuhkan informasi keuangan yang handal untuk membuat keputusan. Auditor menyediakan jasa, yang sangat berguna

dengan mengurangi risiko bahwa informasi tersebut tidak relevan dan tidak handal.

Hal ini disebabkan auditor merupakan pihak ketiga yang ditunjuk menengahi konflik kepentingan antara pemilik modal atau pihak investor dengan pihak manajemen yang mengelola unit usaha atau perusahaan. Kedua kepentingan inilah yang menyebabkan profesi auditor diperlukan. Semakin berkembangnya dunia bisnis, maka tuntutan para pemakai laporan keuangan akan profesi juga semakin besar. Perkembangan tersebut, menyebabkan tuntutan masyarakat menjadi semakin besar terhadap peran dan tanggungjawab auditor, dengan demikian pengalaman auditor yang tinggi, yaitu tentang lingkungan bisnis, persaingan kompetitif jasa audit dan trade off antara biaya dan manfaat dalam auditing telah menyebabkan persepsi auditor terhadap peran dan tanggung jawab auditor ini menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi yang tingkat pengalamannya sangat minim. Auditing merupakan salah satu bidang akuntansi yang membahas tentang prinsip, prosedur dan metode perolehan dan penilaian bukti yang berkaitan dengan laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan pendapat kewajaran atau kesesuaian laporan keuangan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU). Laporan Keuangan sangat diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengertian Auditing menurut American Accounting Association Committee dalam *Basic Auditing Concept* adalah sebagai berikut:

Suatu proses sistematis yang secara obyektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹

Alvin A. Arens dan James K. Loebbecke memberikan definisi auditing yang hampir sama tetapi lebih khusus menjelaskan tentang obyek auditing sebagai berikut:

Auditing adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti oleh orang atau badan yang bebas tidak memihak, mengenai informasi kuantitatif unit ekonomi dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi kuantitatif dengan kriteria yang sudah ditetapkan.²

Adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang belum mengambil dan telah mengambil mata kuliah auditing terhadap peran dan tanggung jawab auditor, disebabkan karena mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing yaitu mahasiswa tingkat awal belum memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang auditing.

Lain halnya dengan mahasiswa yang telah menyelesaikan studi auditing dengan pendidikan dan pelatihan yang telah dimilikinya, karena mereka menjadi lebih mengerti tentang peran dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seorang auditor. Dari penelitian yang dilakukan ternyata faktor pendidikan sangat mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai peran dan tanggungjawab auditor. Hal ini dibuktikan dengan lebih tingginya rata-rata persepsi mahasiswa yang telah

¹ Munawir, H.S. *Modern Auditing*, Buku I, cetakan keempat, BPFE, 1999, Hal.2.

² Ibid

mengambil mata kuliah auditing dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing. Selain itu standar deviasi yang merupakan ukuran penyebaran persepsi terhadap peran dan tanggung jawab auditornya juga lebih rendah. Tetapi persepsi yang berbeda masih tetap ada antara auditor dengan mahasiswa yang telah menyelesaikan studi auditing tersebut. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pengalaman auditor, dimana auditor lebih mengetahui lingkungan bisnis, persaingan kompetitif jasa audit dan trade-off antara biaya dan manfaat dalam auditing. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan dan pengalaman praktek dapat mengurangi *expectation gap* yang ada.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing dengan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap peran auditor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing lebih tinggi daripada persepsi mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing. Hal ini membuktikan bahwa faktor pendidikan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi perkembangan pengetahuan mahasiswa. Lain halnya dengan mahasiswa yang telah menyelesaikan studi auditing, mereka telah memperoleh pendidikan, pengajaran, dan petatihan auditing, sehingga mereka menjadi lebih mengerti tentang peran dan tanggung jawab auditor.
2. Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan Auditor terhadap peran auditor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value yang signifikan. Hasil menunjukkan bahwa persepsi auditor lebih tinggi daripada persepsi mahasiswa akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman auditor yang tinggi, yaitu tentang lingkungan bisnis, persaingan

kompetitif jasa audit dan trade - off antara biaya dan manfaat dalam auditing telah menyebabkan persepsi auditor terhadap peran dan tanggung jawab auditor ini menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi yang tingkat pengalamannya sangat minim.

3. Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing dengan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap tanggung jawab auditor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value yang signifikan. Hasil menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing lebih tinggi daripada persepsi mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing lebih tinggi daripada persepsi mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing. Hal ini membuktikan bahwa faktor pendidikan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi perkembangan pengetahuan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing tentang peran dan tanggung jawab auditor, disebabkan karena mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing, disebabkan karena mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing belum memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang auditing. Lain halnya dengan mahasiswa yang telah menyelesaikan studi auditing, mereka telah memperoleh pendidikan, pengajaran, dan pelatihan auditing, sehingga mereka menjadi lebih mengerti tentang peran dan tanggung jawab auditor.

4. Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan Auditor terhadap tanggung jawab auditor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value yang signifikan. Hasil menunjukkan bahwa persepsi Auditor lebih tinggi daripada persepsi mahasiswa akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman auditor yang tinggi, yaitu tentang lingkungan bisnis, persaingan kompetitif jasa audit dan trade - off antara biaya dan manfaat dalam auditing telah menyebabkan persepsi auditor terhadap peran dan tanggung jawab auditor ini menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi yang tingkat pengalamannya sangat minim.

5.2. Saran

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Sebaiknya mahasiswa dalam melakukan studi di perguruan tinggi, dapat mengembangkan pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab auditor, setelah mendapatkan mata kuliah auditing. Hal ini penting karena mata kuliah ini telah mampu memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam meningkatkan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran dan tanggung jawab auditor. Di sisi lain, mahasiswa juga harus sadar bahwa dunia bisnis sangat membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan/kemampuan dan profesionalisme yang tinggi. Sehingga dimasa yang akan datang, apabila memilih karir menjadi Auditor sudah lebih memperdalam pengetahuannya mengenai laporan keuangan hasil pengauditan serta peran dan tanggung jawab auditor. Di sisi lain, mahasiswa juga harus sadar

bahwa dunia bisnis sangat membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan/kemampuan dan profesionalisme yang tinggi. Sehingga dimasa yang akan datang, apabila memilih karir menjadi Auditor sudah lebih memperdalam pengetahuannya mengenai laporan keuangan hasil pengauditan serta peran dan tanggung jawab auditor, baik secara formal maupun non formal, sehingga dapat mengurangi tingkat *expectation gap* yang mungkin terjadi.

2. Bagi Auditor

Sebaiknya auditor dapat meningkatkan kualitas dan performa dari auditor guna mengurangi adanya *expectation gap* antara auditor dengan masyarakat pengguna laporan keuangan mengenai peran dan tanggung jawab auditor. Auditor harus dapat mencari pengalaman sebanyak-banyaknya serta intensif dalam melakukan pelatihan-pelatihan audit untuk menambah serta intensif dalam melakukan pelatihan-pelatihan audit untuk menambah pengetahuan agar semakin memadai, sehingga diharapkan auditor mampu mengenali dengan cepat dan tepat persoalan yang dihadapi serta dapat mencari solusi yang tepat dengan tingkat keberhasilan dan mutu yang baik.

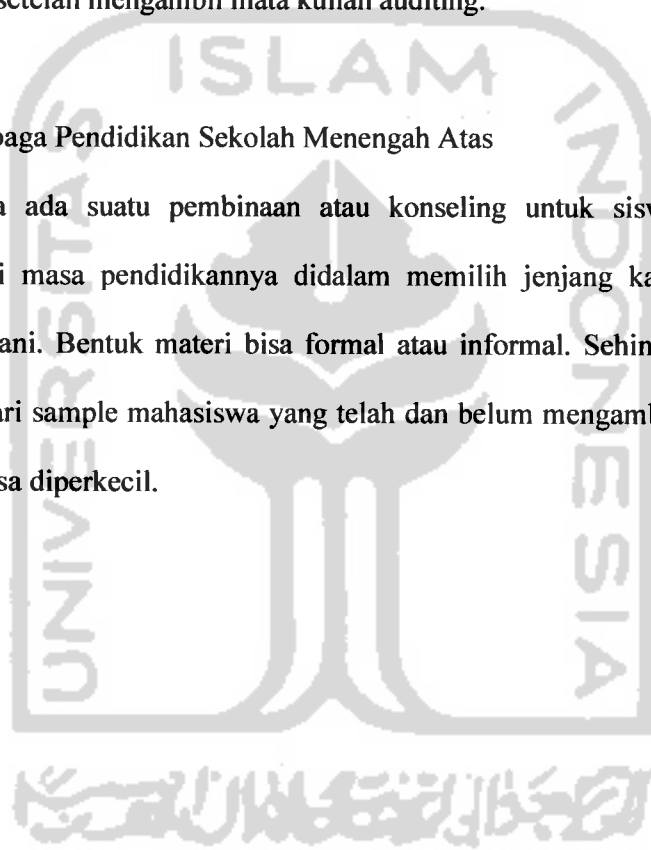
3. Bagi Akademisi Lembaga Perguruan Tinggi

Diharapkan adanya tindakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum pendidikan akuntansi yang lebih responsive terhadap kebutuhan dunia pendidikan akuntansi. Khususnya perbaikan dalam kurikulum mata kuliah auditing dan pengantar akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kualitas

pendidikan yang berhubungan dengan auditor dan auditing. Sebaiknya pengenalan mengenai pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dilakukan sejak mahasiswa tingkat pertama, sehingga mahasiswa sudah memperoleh pandangan yang jelas mengenai adanya *expectation gap* sejak awal kuliah, tidak harus menunggu setelah mereka berada di semester akhir atau setelah mengambil mata kuliah auditing.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas

Hendaknya ada suatu pembinaan atau konseling untuk siswa yang akan mengakhiri masa pendidikannya didalam memilih jenjang karir yang akan mereka jalani. Bentuk materi bisa formal atau informal. Sehingga perbedaan persepsi dari sample mahasiswa yang telah dan belum mengambil mata kuliah auditing bisa diperkecil.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin, *Reabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 1997
- Guy, D.M and Sullivan, J.D, *The Expectation Gap Auditing Standard Journal of Accounting*, April 1988
- Halim, Abdul, *Dasar – dasar Audit Laporan Keuangan*, Edisi kedua_ UPP AMP, Yogyakarta, 1997
- Humphrey, C.G, *Audit Expectation in M. Sherer and S. Turley (eds)*, Current Issues in Auditing, Paul Chapman Publishing, London, 1991
- Istiqomah, Wibowo, dkk, *Psikologi Sosial*, Penerbit Karunika, Universitas Terbuka, Jakarta, 1988
- Koentjaraningrat, *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*, Cetakan ketiga- PT.Gramedia, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Penelitian Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Yogyakarta, 2003
- Mulyadi dan Kanaka Puradireja, *Auditing*, Edisi Kelima – Salemba Empat, Jakarta, 1998
- Munawir, H.S, *Auditing Modern*, Edisi Pertama – BPFE, Yogyakarta, 1995 Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Cetakan kedua, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985
- Nurgiantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2000
- Sprent, P. *Metode Statistik Nonparametik Terapan*, UI Prees, Jakarta, 1991
- Porter, B., *An Emperical Study The Audit Expectation Performance Gap. Auditing and Business Research*, Vol 24 no. 93, 1993
- Rezano, Fahmi, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi PTN dan PTS terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor*, Skripsi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2003
- Siegel, Sidney, *Statistik Nonparametik Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, PT. Gramedia, Jakarta, 1994

Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Edisi Revisi – Lembaga Penelitian, Pendidikan, Penerangan dan Sosial, Jakarta, 1989

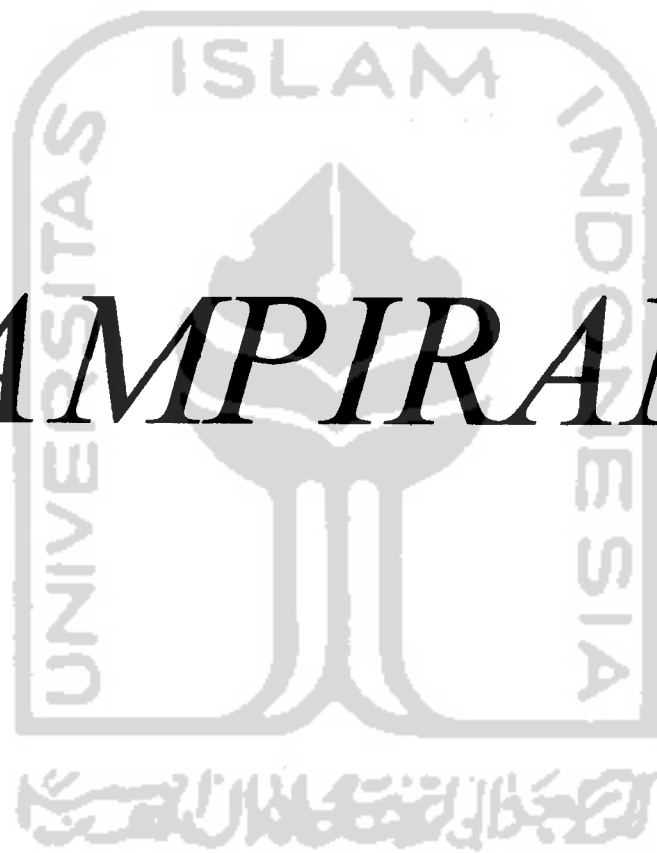
Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 1999

Triaswuri, Nur Indah, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Non – Akuntansi Terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor*, Skripsi, Univeritas Gajah Mada, Yogyakarta, 2000

Wagito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 2000



LAMPIRAN



Peran dan Tanggung Jawab di wakili oleh butir		
No	PERAN AUDITOR	Diwakili Pertanyaan No
1	Melakukukan fungsi pengesahan atau meyakinkan kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen	1, 2, 3, 6
2	Mendeteksi adanya pencurian asset	11
3	Mendeteksi adanya penyalahgunaan asset	14
4	Mendeteksi adanya penyimpangan prosedur akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan	17
5	Mendeteksi Kekeliruan dalam laporan keuangan	20
6	Melakukan pemeriksaan terhadap informasi non finansial	24
7	Melakukan pemeriksaan terhadap pengendalian intern perusahaan	26
8	Melakukan pemeriksaan terhadap efektifitas manajemen	28
9	Melakukan pemeriksaan terhadap efisiensi manajemen	30
10	Mengurangi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan sekitar.	32
11	Sebagai tenaga ahli dibidang non auditing	34,35,36,37
N0	Tanggung Jawab Auditor	Diwakili Pertanyaan No
1	Tanggung jawab terhadap opini yang diberikan	4,19,25
2	Tanggung jawab terhadap profesi	4,10,15,18,23,33,38
3	Tanggung jawab terhadap klien	4,12,13,16,21,27,29,31,33,39
4	Tanggung jawab mengungkapkan kecurangan	8, 12, 13, 16, 21
5	Tanggung jawab terhadap pihak ketiga	4,33,40,41,42
6	Tanggung jawab terhadap pihak ketiga atas kecurangan yang tidak ditemukan	21,40,41,42

YTH. Bapak/Ibu/Sdr
Auditor
di tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankan saya untuk mengajukan beberapa pernyataan dan pertanyaan kepada Bapak/Ibu/Sdr yang telah terangkum dalam kuesioner yang saya buat.

Kuesioner yang saya ajukan ini adalah semata-mata untuk maksud dan tujuan ilmiah bagi kepentingan penyelesaian tugas akhir program S-1 berupa skripsi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Adapun judul penelitian yang akan saya susun adalah PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AUDITOR TERHADAP PERAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR.

Sehubungan dengan maksud tersebut, saya memohon kepada Bapak/Ibu/Sdr untuk berkenan meluangkan waktunya sejenak guna memberikan informasi dengan cara menjawab pernyataan dan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner terlampir. Informasi yang Bapak/Ibu/Sdr berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk bahan penulisan skripsi.

Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk dapat mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya.

Mengetahui: dosen pembimbing,



(Johan Arifin, Drs, M.Si)

Hormat saya,



(Indah Setyorini)



Status

Auditor

Mahasiswa Akuntansi

Universitas :

Data Responden

Jika status anda mahasiswa (hanya dijawab oleh mahasiswa)

- a. Tahun berapa anda masuk sebagai mahasiswa? Sebutkan...
- b. Berapa jumlah SKS yang sudah anda tempuh?
- c. Apakah anda telah mengambil mata kuliah auditing I?
- d. Apakah anda telah mengambil mata kuliah auditing II?

Jika status anda akuntan (hanya boleh dijawab oleh akuntan)

- a. Sudah berapa lama anda bekerja?Sebutkan...

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kepada Saudara/i atas kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi lembaran kuesioner yang saya sebarkan ini. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan guna kepentingan akademis dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN PRAKTISI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PERAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR. Perlu saya tegaskan bahwa penelitian ini hanya berdasarkan pada hasil empiris yang diperoleh tanpa mempertimbangkan aspek pribadi pengisinya, sehingga Anda tidak perlu mencantumkan identitas anda kecuali angkatan, sks yang sudah ditempuh dan tempat anda kuliah.

Demikian penjelasan mengenai kuesioner serta penelitian yang sedang saya lakukan. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, saya mohon Saudara/i membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian. Saya berharap agar Saudara/i menjawab pertanyaan dengan keyakinan tinggi tanpa suatu keraguan.

DAFTAR PERTANYAAN

Anda dapat memberikan tanda silang (X) yang anda anggap paling mewakili pendapat anda atas masing-masing kasus yang diajukan, dengan skala pendapat sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Peran auditor melakukan fungsi pengesahan atau meyakinkan kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Auditor menyatakan pendapat terhadap laporan keuangan yang diaudit berdasarkan bukti-bukti audit yang telah dikumpulkan.					
2.	Menjamin bahwa prinsip akuntansi yang digunakan perusahaan konsisten dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah digunakan periode sebelumnya.					
3.	Auditor melaksanakan tugas auditnya secara cermat dan seksama.					
4.	Mendeteksi adanya pencurian asset-asset perusahaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.					
5.	Salah satu tugas auditor adalah memeriksa laporan keuangan perusahaan.					
6.	Laporan auditor harus benar-benar menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.					
7.	Jika kelangsungan hidup perusahaan diragukan maka auditor harus mengungkapkannya dalam laporan auditor.					
8.	Menjamin bahwa prinsip akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan sesuai dengan peraturan perusahaan.					
9.	Melaporkan adanya penyelewengan-penyelewengan pajak ke lembaga terkait.					
10.	Jika kelangsungan hidup perusahaan diragukan maka auditor harus melaporkan ke lembaga yang berwenang.					

Mendeteksi adanya pencurian asset

11.	Melaporkan adanya pencurian asset-asset perusahaan oleh karyawan perusahaan.					
12.	Mengungkapkan pencurian asset-asset perusahaan dalam laporan auditor.					
13.	Mendeteksi penyalahgunaan asset perusahaan					

Mendeteksi adanya penyalahgunaan asset

14.	Melaporkan penyalahgunaan asset perusahaan kepada pihak yang terkait.					
15.	Mengungkapkan penyalahgunaan asset perusahaan dalam laporan auditor.					
16.	Mendeteksi penyimpangan-penyimpangan prosedur akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan.					

Mendeteksi adanya penyimpangan-penyimpangan prosedur akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan

17.	Melaporkan penyimpangan-penyimpangan prosedur akuntansi ke pihak yang terkait.					
18.	Mengungkapkan penyimpangan-penyimpangan prosedur akuntansi dalam laporan auditor.					
19.	Mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan perusahaan.					

Mendeteksi kekeliruan dalam laporan

20.	Mengungkapkan kekeliruan-kekeliruan tersebut dalam laporan auditor.					
21.	Mendeteksi tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan karyawan perusahaan.					

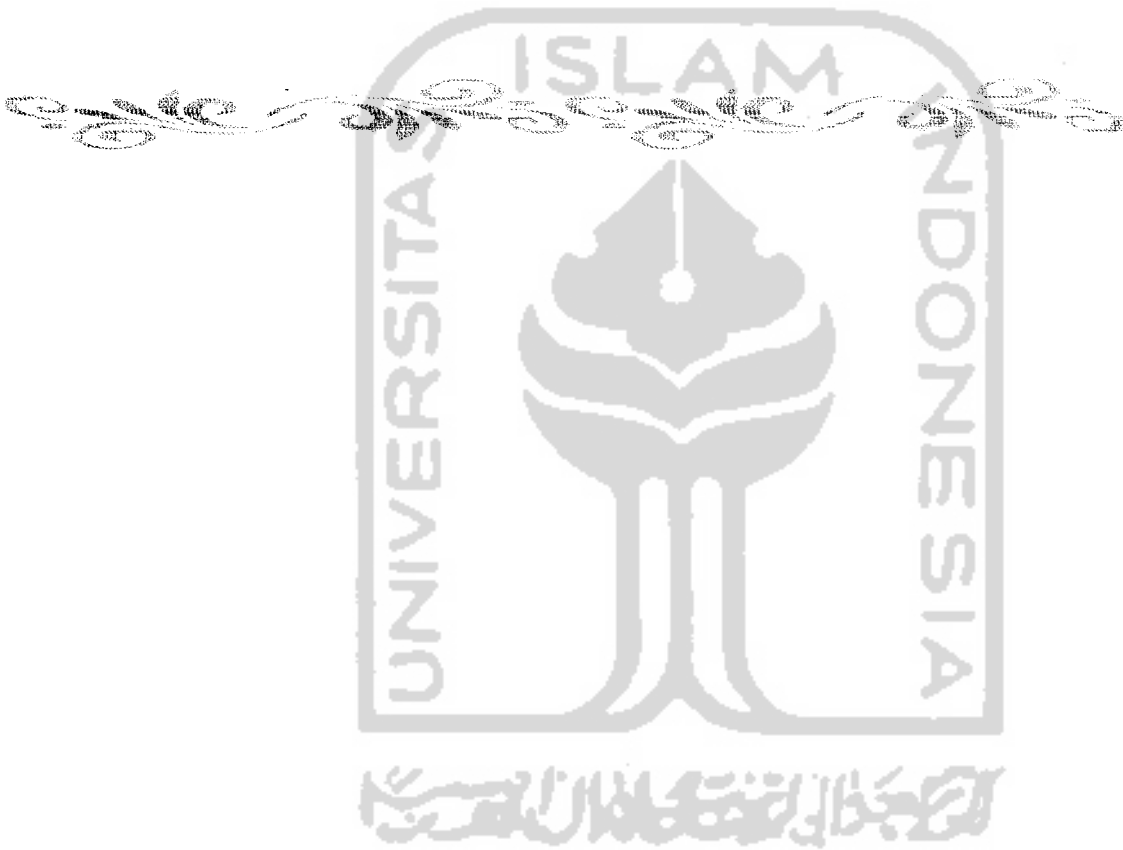
Mendeteksi tindakan -tindakan ilegal yang dilakukan karyawan

22.	Melaporkan tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan karyawan perusahaan kepada pihak yang berwenang.					
23.	Melakukan pemeriksaan terhadap informasi-informasi non-financial.					

Auditor bertanggungjawab atas pernyataan pendapatnya terhadap:

39.	Investor.						
40.	Calon investor.						
41.	Kreditor.						
42.	Calon kreditor.						

Terima Kasih Atas Bantuannya



HASIL REKAPITULASI DATA PENELITIAN

NO	STATUS	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	T.2	T.3	P.6	T.4	P.7	T.5	T.6	P.8	T.7	T.8	P.9	T.9	T.10	P.10	T.11	P.11	T.12	P.12	T.13	P.13	T.14	P.14
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27
1	Akuntan	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4
2	Akuntan	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4
3	Akuntan	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
4	Akuntan	5	5	4	3	5	2	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4
5	Akuntan	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	5	4	5	4
6	Akuntan	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
7	Akuntan	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4
8	Akuntan	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4
9	Akuntan	5	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
10	Akuntan	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4
11	Akuntan	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
12	Akuntan	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4
13	Akuntan	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4
14	Akuntan	5	5	4	2	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
15	Akuntan	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3
16	Akuntan	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	5	4	5	4
17	Akuntan	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
18	Akuntan	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
19	Akuntan	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
20	Akuntan	4	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	4
21	Akuntan	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3
22	Akuntan	5	5	5	2	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3
23	Akuntan	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
24	Akuntan	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
25	Akuntan	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Akuntan	5	4	4	3	4	4	2	3	5	3	4	3	2	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	5	2	4	2
27	Akuntan	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4
28	Akuntan	5	4	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3
29	Akuntan	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4
30	Akuntan	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4
31	Akuntan	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Akuntan	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3
33	Akuntan	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	4	3
34	Akuntan	5	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
35	Akuntan	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3
36	Mhs Belum	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4

NO	STATUS	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	P_13	P_14	P_15	P_16	P_17	P_18	P_19	P_20	P_21	P_22	P_23	P_24	P_25	P_26	P_27	P_28		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		
37	Mhs Belum	5	4	4	3	4	4	3	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	5	5	4	3	4	5	4		
38	Mhs Belum	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	
39	Mhs Belum	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	5	1	2	5	4	4	4	4	
40	Mhs Belum	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	3	3	2	3	5	4	5	4	4	3	3	
41	Mhs Belum	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	5	4	3	3	5	
42	Mhs Belum	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	5	3	5	3	3	4	4	
43	Mhs Belum	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	5	3	4	3	3	3	
44	Mhs Belum	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	
45	Mhs Belum	2	4	2	3	2	4	2	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	
46	Mhs Belum	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	3	5	4	2	5	5	3	2	2	5	
47	Mhs Belum	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	
48	Mhs Belum	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	
49	Mhs Belum	2	2	2	4	3	3	3	5	3	4	2	4	4	3	5	3	1	5	4	4	5	2	4	3	2	4	5	3	1	
50	Mhs Belum	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	5	4	4	2	4	3	1	3	3	3	5	1	5	2	4	5	3	1	1	
51	Mhs Belum	5	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	5	5	2	3	5	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	
52	Mhs Belum	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	
53	Mhs Belum	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	5	5	2	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	
54	Mhs Belum	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	1	3	4	2	1	1	1	4	4	3	1	2	1	4	4	
55	Mhs Belum	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	5	4	5	3	3	
56	Mhs Belum	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	3	5	4	4	
57	Mhs Belum	3	1	4	1	3	1	3	3	2	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	5	1	3	4	1	5	4	2	
58	Mhs Belum	2	1	1	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	3	1	
59	Mhs Belum	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	1	1	2	1	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	1	3	
60	Mhs Belum	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	5	4	4	
61	Mhs Belum	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
62	Mhs Belum	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	Mhs Belum	2	2	5	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
64	Mhs Sudah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
65	Mhs Sudah	5	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	2	5	3	4	3	4	4	5	3	3	
66	Mhs Sudah	5	5	5	5	5	5	4	2	1	2	2	2	4	5	4	2	5	2	2	2	2	5	2	4	2	5	4	5	4	5
67	Mhs Sudah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4
68	Mhs Sudah	5	5	4	4	5	2	2	2	2	2	4	2	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4
69	Mhs Sudah	4	3	2	2	4	5	3	3	1	4	2	4	2	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	2	2	2	5	2	4	4
70	Mhs Sudah	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	5	1	3	5	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	4	5
71	Mhs Sudah	4	4	3	4	5	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
72	Mhs Sudah	4	4	4	5	4	5	3	3	3	2	4	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	5	2	3	2	3	5	3	4	4
73	Mhs Sudah	5	5	5	5	5	4	5	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4
74	Mhs Sudah	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
75	Mhs Sudah	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	5	2	4	4

NO	STATUS	P1	P2	P3	P4	P5	T2	T3	P6	T4	P7	T5	T6	P8	T7	T8	P9	T9	T10	P10	P11	T11	P12	T12	P13	T13	P14	T14	P15	P16	T17	P18	T19	T20	P21	P22	T23	P24	T25	P26	T27	P28			
154	Mhs Sudah	4	3	4	4	5	4	4	5	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5					
155	Mhs Sudah	4	3	5	4	4	4	3	4	1	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5				
156	Mhs Sudah	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	1	5	4	3	4	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4				
157	Mhs Sudah	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	2	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4			
158	Mhs Sudah	3	3	4	3	5	3	4	3	2	5	4	5	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
159	Mhs Sudah	4	5	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
160	Mhs Sudah	3	3	3	4	4	5	3	5	2	5	3	5	5	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
161	Mhs Sudah	4	5	4	4	4	4	5	3	4	2	5	2	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
162	Mhs Sudah	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
163	Mhs Sudah	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



HASIL REKAPITULASI DATA PENELITIAN

NO	STATUS	T.15		T.16		T.17		T.18		T.19		T.20		T.21		T.22		T.23		Skor Tanggung Jawab	
		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46		P47
1	Akuntan	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	71	82
2	Akuntan	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	77	88
3	Akuntan	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	79	88
4	Akuntan	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	87
5	Akuntan	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	77	91
6	Akuntan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68	86	
7	Akuntan	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	79	87	
8	Akuntan	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	2	5	5	5	5	5	80	95	
9	Akuntan	4	2	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	63	79	
10	Akuntan	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	1	5	4	5	4	5	4	71	84	
11	Akuntan	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	68	75	
12	Akuntan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	74	85	
13	Akuntan	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	76	85	
14	Akuntan	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	82	97	
15	Akuntan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	79	85	
16	Akuntan	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	79	89	
17	Akuntan	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	87	90	
18	Akuntan	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	73	86	
19	Akuntan	2	2	2	4	3	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68	64	
20	Akuntan	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	85	
21	Akuntan	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	80	90	
22	Akuntan	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	76	85	
23	Akuntan	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	79	87	
24	Akuntan	5	1	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75	89	
25	Akuntan	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	83	91	
26	Akuntan	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	5	4	5	67	75	
27	Akuntan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	68	79	
28	Akuntan	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	75	85	
29	Akuntan	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	1	5	4	5	4	5	70	85	
30	Akuntan	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	69	81	
31	Akuntan	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	79	85	
32	Akuntan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	70	82	
33	Akuntan	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77	88	
34	Akuntan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	68	78	
35	Akuntan	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	82	
36	Mhs Belum	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	2	4	4	4	4	4	76	70	

NO	STATUS	T_15	P_15	T_16	P_16	T_17	P_17	P_18	P_19	P_20	T_18	T_19	T_20	T_21	T_22	T_23	Skor Peran	Skor Tanggung Jawab
		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43		
37	Mhs Belum	3	4	3	4	2	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	73	74
38	Mhs Belum	3	4	2	4	2	5	5	4	5	3	4	4	3	2	2	75	57
39	Mhs Belum	3	5	3	4	3	5	3	4	5	1	5	5	3	3	3	74	69
40	Mhs Belum	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	5	3	3	76	74
41	Mhs Belum	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	79	69
42	Mhs Belum	2	5	2	5	2	5	5	5	4	3	2	2	3	2	2	78	50
43	Mhs Belum	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	67	70
44	Mhs Belum	5	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	3	5	3	3	69	75
45	Mhs Belum	4	1	4	1	4	2	3	2	3	4	3	3	5	3	4	46	76
46	Mhs Belum	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	68	89
47	Mhs Belum	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	55	66
48	Mhs Belum	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	62	54
49	Mhs Belum	5	1	4	2	4	1	2	2	1	5	5	3	5	4	4	34	83
50	Mhs Belum	4	2	3	3	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	35	74
51	Mhs Belum	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	60	54
52	Mhs Belum	3	3	3	5	2	3	5	5	4	4	5	3	4	4	3	77	67
53	Mhs Belum	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3	72	64
54	Mhs Belum	2	3	1	4	4	4	5	4	4	2	3	3	2	2	3	71	41
55	Mhs Belum	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	5	71	76
56	Mhs Belum	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	72	59
57	Mhs Belum	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	1	4	3	1	4	47	62
58	Mhs Belum	4	3	4	5	3	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	48	70
59	Mhs Belum	3	4	4	5	1	4	1	4	4	4	1	4	3	2	4	64	53
60	Mhs Belum	5	3	4	2	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	72	75
61	Mhs Belum	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	63	69
62	Mhs Belum	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	55	68
63	Mhs Belum	2	4	2	5	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	57	61
64	Mhs Sudah	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	68	89
65	Mhs Sudah	1	2	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	72	81
66	Mhs Sudah	3	2	3	5	3	5	2	4	5	5	4	4	3	3	3	75	59
67	Mhs Sudah	2	2	2	2	2	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	57	67
68	Mhs Sudah	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	4	68	73
69	Mhs Sudah	3	2	3	3	5	2	3	4	4	2	3	1	3	3	5	56	65
70	Mhs Sudah	2	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	73	68
71	Mhs Sudah	3	2	3	5	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	61	58
72	Mhs Sudah	2	2	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	68	59
73	Mhs Sudah	4	4	3	3	4	4	2	4	3	5	5	4	4	4	4	70	76
74	Mhs Sudah	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	72	83
75	Mhs Sudah	4	3	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	70	77

NO	STATUS	T_15		T_16		T_17		P_18		P_19		P_20		T_18		T_19		T_20		T_21		T_22		T_23		Skor Peran	Skor Tanggung Jawab
		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52		
76	Mhs Sudah	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	70	77	
77	Mhs Sudah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	72	72		
78	Mhs Sudah	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	67	73		
79	Mhs Sudah	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	67		
80	Mhs Sudah	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	92		
81	Mhs Sudah	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	74	62		
82	Mhs Sudah	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	67	60		
83	Mhs Sudah	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	71	75		
84	Mhs Sudah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	61	64		
85	Mhs Sudah	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	82		
86	Mhs Sudah	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	78	76		
87	Mhs Sudah	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75	82		
88	Mhs Sudah	1	1	1	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	76		
89	Mhs Sudah	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61	66		
90	Mhs Sudah	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	71		
91	Mhs Sudah	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	84	87		
92	Mhs Sudah	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	83		
93	Mhs Sudah	3	2	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	75		
94	Mhs Sudah	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74	74		
95	Mhs Sudah	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	78		
96	Mhs Sudah	4	2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	78		
97	Mhs Sudah	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	83		
98	Mhs Sudah	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	86		
99	Mhs Sudah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	73		
100	Mhs Sudah	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	73	80		
101	Mhs Sudah	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	74		
102	Mhs Sudah	3	2	2	5	4	2	2	1	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46	67		
103	Mhs Sudah	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	73	78		
104	Mhs Sudah	5	4	2	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68	75		
105	Mhs Sudah	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	77		
106	Mhs Sudah	4	4	4	2	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	67	79		
107	Mhs Sudah	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	72	78		
108	Mhs Sudah	4	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83	88		
109	Mhs Sudah	4	4	3	2	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66	82		
110	Mhs Sudah	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	66		
111	Mhs Sudah	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	73		
112	Mhs Sudah	2	2	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	67	79		
113	Mhs Sudah	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72	79		
114	Mhs Sudah	4	2	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	70	84		

NO	STATUS	T. 15		T. 16		T. 17		T. 18		T. 19		T. 20		T. 21		T. 22		T. 23		Skor Peran	Skor Tanggung Jawab
		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46		
115	Mhs Sudah	3	4	2	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	75	78		
116	Mhs Sudah	4	4	4	3	4	3	1	1	4	5	4	4	4	4	4	5	56	76		
117	Mhs Sudah	4	3	4	2	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	67	82			
118	Mhs Sudah	5	4	4	4	4	3	4	5	5	1	5	5	5	3	4	65	79			
119	Mhs Sudah	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	61	81				
120	Mhs Sudah	2	2	4	2	5	4	4	5	4	2	4	3	5	3	4	64	74			
121	Mhs Sudah	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	2	4	5	4	4	70	86			
122	Mhs Sudah	4	5	5	2	5	3	5	5	3	4	1	4	5	3	5	69	87			
123	Mhs Sudah	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	1	4	5	4	4	72	86			
124	Mhs Sudah	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	64	68			
125	Mhs Sudah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	73	71			
126	Mhs Sudah	4	4	2	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	72	72			
127	Mhs Sudah	3	4	4	5	2	1	4	2	3	3	4	4	3	4	3	65	58			
128	Mhs Sudah	5	5	2	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	82	71			
129	Mhs Sudah	4	4	5	2	3	2	3	3	5	4	5	5	4	5	4	64	76			
130	Mhs Sudah	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	72	77			
131	Mhs Sudah	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	72	74			
132	Mhs Sudah	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	72	76			
133	Mhs Sudah	3	3	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	71	83			
134	Mhs Sudah	2	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	71	79			
135	Mhs Sudah	2	4	5	4	4	3	4	5	5	3	2	4	4	4	4	77	70			
136	Mhs Sudah	4	4	4	4	5	1	5	5	4	5	2	4	5	4	5	74	83			
137	Mhs Sudah	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	69	72			
138	Mhs Sudah	3	5	2	2	2	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	79	64			
139	Mhs Sudah	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	82	73			
140	Mhs Sudah	4	5	2	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	88	71			
141	Mhs Sudah	4	3	4	4	4	3	5	5	4	2	5	4	4	2	4	74	70			
142	Mhs Sudah	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	71	71			
143	Mhs Sudah	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	72	68			
144	Mhs Sudah	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	5	3	3	2	5	66	75			
145	Mhs Sudah	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	2	4	71	74			
146	Mhs Sudah	3	4	4	4	5	3	3	3	5	4	1	5	5	3	5	71	76			
147	Mhs Sudah	2	3	4	3	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	5	72	80			
148	Mhs Sudah	1	5	4	1	5	3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	81	76			
149	Mhs Sudah	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	77	73			
150	Mhs Sudah	3	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	71	79			
151	Mhs Sudah	4	5	5	2	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	73	79			
152	Mhs Sudah	5	4	5	2	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	77	74			
153	Mhs Sudah	4	4	4	1	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	3	69	79			

NO	STATUS	T_15		T_16		T_17		P_18		P_19		P_20		T_18		T_20		T_21		T_22		T_23		Skor Peran	Skor Tanggung Jawab
		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P40	P41	P42	P43	P43				
154	Mhs Sudah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	73	71	
155	Mhs Sudah	4	4	2	3	4	3	4	3	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	5	72	72	
156	Mhs Sudah	3	4	4	5	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	65	58	
157	Mhs Sudah	5	5	2	2	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	80	71	
158	Mhs Sudah	4	4	5	2	3	2	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	64	76	
159	Mhs Sudah	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	77	
160	Mhs Sudah	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	74	74	
161	Mhs Sudah	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	77	76	
162	Mhs Sudah	3	3	4	4	5	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	75	83	
163	Mhs Sudah	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	79	



TABEL KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT
PADA α 5 %

N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed
3	0.9969	0.9877	53	0.2704	0.2282	103	0.1936	0.1629
4	0.9500	0.9000	54	0.2679	0.2261	104	0.1927	0.1622
5	0.8783	0.8054	55	0.2654	0.2240	105	0.1917	0.1614
6	0.8114	0.7293	56	0.2630	0.2219	106	0.1908	0.1606
7	0.7545	0.6694	57	0.2607	0.2199	107	0.1899	0.1598
8	0.7067	0.6215	58	0.2584	0.2180	108	0.1891	0.1591
9	0.6664	0.5822	59	0.2562	0.2161	109	0.1882	0.1584
10	0.6319	0.5494	60	0.2540	0.2143	110	0.1873	0.1576
11	0.6021	0.5214	61	0.2519	0.2125	111	0.1865	0.1569
12	0.5760	0.4973	62	0.2499	0.2107	112	0.1856	0.1562
13	0.5529	0.4762	63	0.2479	0.2090	113	0.1848	0.1555
14	0.5324	0.4575	64	0.2459	0.2074	114	0.1840	0.1548
15	0.5140	0.4409	65	0.2440	0.2057	115	0.1832	0.1541
16	0.4973	0.4259	66	0.2421	0.2041	116	0.1824	0.1535
17	0.4821	0.4124	67	0.2403	0.2026	117	0.1816	0.1528
18	0.4683	0.4000	68	0.2385	0.2011	118	0.1808	0.1521
19	0.4555	0.3887	69	0.2368	0.1996	119	0.1801	0.1515
20	0.4438	0.3783	70	0.2351	0.1981	120	0.1793	0.1509
21	0.4329	0.3687	71	0.2334	0.1967	121	0.1786	0.1502
22	0.4227	0.3598	72	0.2318	0.1953	122	0.1778	0.1496
23	0.4132	0.3515	73	0.2302	0.1940	123	0.1771	0.1490
24	0.4044	0.3438	74	0.2286	0.1926	124	0.1764	0.1484
25	0.3961	0.3365	75	0.2271	0.1913	125	0.1757	0.1478
26	0.3882	0.3297	76	0.2256	0.1900	126	0.1750	0.1472
27	0.3809	0.3233	77	0.2241	0.1888	127	0.1743	0.1466
28	0.3739	0.3172	78	0.2226	0.1876	128	0.1736	0.1460
29	0.3673	0.3115	79	0.2212	0.1864	129	0.1729	0.1454
30	0.3610	0.3061	80	0.2198	0.1852	130	0.1723	0.1449
31	0.3550	0.3009	81	0.2185	0.1840	131	0.1716	0.1443
32	0.3494	0.2960	82	0.2171	0.1829	132	0.1709	0.1438
33	0.3440	0.2913	83	0.2158	0.1817	133	0.1703	0.1432
34	0.3388	0.2869	84	0.2145	0.1806	134	0.1697	0.1427
35	0.3338	0.2826	85	0.2132	0.1796	135	0.1690	0.1422
36	0.3291	0.2785	86	0.2120	0.1785	136	0.1684	0.1416
37	0.3246	0.2746	87	0.2107	0.1775	137	0.1678	0.1411
38	0.3202	0.2709	88	0.2095	0.1764	138	0.1672	0.1406
39	0.3160	0.2673	89	0.2084	0.1754	139	0.1666	0.1401
40	0.3120	0.2638	90	0.2072	0.1744	140	0.1660	0.1396
41	0.3081	0.2605	91	0.2060	0.1735	~		
42	0.3044	0.2573	92	0.2049	0.1725	160	0.1552	0.1305
43	0.3008	0.2542	93	0.2038	0.1716	161	0.1547	0.1301
44	0.2973	0.2512	94	0.2027	0.1707	162	0.1542	0.1297
45	0.2940	0.2483	95	0.2016	0.1697	163	0.1538	0.1293
46	0.2907	0.2455	96	0.2006	0.1688	164	0.1533	0.1289
47	0.2876	0.2429	97	0.1995	0.1680	165	0.1528	0.1285
48	0.2845	0.2403	98	0.1985	0.1671	166	0.1524	0.1281
49	0.2816	0.2377	99	0.1975	0.1662	167	0.1519	0.1277
50	0.2787	0.2353	100	0.1965	0.1654	168	0.1515	0.1273
51	0.2759	0.2329	101	0.1955	0.1646	169	0.1510	0.1269
52	0.2732	0.2306	102	0.1946	0.1638	170	0.1506	0.1266

Sumber : Database Microsoft Excel

UJI VALIDITAS PERAN AUDITOR

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted	
PERAN_1	73.0245	66.0488	.5095	.7764	
PERAN_2	73.4294	63.5428	.5068	.7739	
PERAN_3	73.4172	66.4051	.4590	.7788	
PERAN_4	73.1779	67.4558	.3773	.7832	
PERAN_5	73.3129	66.5250	.4024	.7815	
PERAN_6	73.6564	66.2022	.4083	.7811	
PERAN_7	73.3926	65.5856	.4730	.7773	
PERAN_8	73.4294	68.7897	.3242	.7863	
PERAN_9	73.6626	65.2620	.4071	.7809	
PERAN_10	73.6810	71.9346	.0190	.8072	(GUGUR)
PERAN_11	73.3497	66.0189	.4849	.7773	
PERAN_12	73.6258	67.6554	.3305	.7858	
PERAN_13	73.8712	75.1993	-.1510	.8199	(GUGUR)
PERAN_14	73.5031	67.0540	.3794	.7829	
PERAN_15	73.6933	65.0905	.4494	.7782	
PERAN_16	73.6871	67.9077	.2927	.7881	
PERAN_17	73.5215	65.0782	.5061	.7753	
PERAN_18	73.5706	63.9132	.5210	.7734	
PERAN_19	73.5890	67.8238	.3273	.7859	
PERAN_20	73.3988	67.7474	.3451	.7849	

Reliability Coefficients

N of Cases = 163.0

N of Items = 20

Alpha = .7929

UJI RELIABILITAS PERAN AUDITOR

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PERAN_1	65.8405	66.3942	.5020	.8240
PERAN_2	66.2454	63.9147	.4990	.8233
PERAN_3	66.2331	66.6243	.4614	.8257
PERAN_4	65.9939	67.6358	.3827	.8294
PERAN_5	66.1288	66.2117	.4414	.8265
PERAN_6	66.4724	66.2261	.4235	.8275
PERAN_7	66.2086	65.1661	.5203	.8225
PERAN_8	66.2454	68.3962	.3769	.8297
PERAN_9	66.4785	65.4363	.4117	.8285
PERAN_11	66.1656	65.7563	.5237	.8227
PERAN_12	66.4417	67.2605	.3751	.8299
PERAN_14	66.3190	66.9099	.4072	.8283
PERAN_15	66.5092	65.4490	.4424	.8265
PERAN_16	66.5031	69.3997	.2132	.8384
PERAN_17	66.3374	65.7188	.4785	.8246
PERAN_18	66.3865	63.8559	.5407	.8209
PERAN_19	66.4049	68.0202	.3313	.8320
PERAN_20	66.2147	67.4906	.3818	.8295

Reliability Coefficients

N of Cases = 163.0

N of Items = 18

Alpha = .8353

UJI VALIDITAS TANGGUNG JAWAB AUDITOR

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
TANG_1	83.0061	93.6358	.0665	.8172 (GUGUR)
TANG_2	82.8650	89.8335	.3476	.8038
TANG_3	83.1595	86.3077	.5053	.7962
TANG_4	83.2577	87.2789	.3653	.8029
TANG_5	83.0307	88.9805	.3480	.8036
TANG_6	82.6380	90.6151	.2453	.8084
TANG_7	82.8896	87.5803	.4066	.8008
TANG_8	82.7055	89.4066	.3843	.8024
TANG_9	82.7975	89.1131	.3591	.8032
TANG_10	83.2147	85.4906	.4578	.7978
TANG_11	83.0552	95.0031	-.0138	.8228 (GUGUR)
TANG_12	82.7362	85.6152	.5203	.7951
TANG_13	82.7914	86.1661	.4560	.7981
TANG_14	82.7607	88.1214	.3564	.8032
TANG_15	82.9264	88.1180	.3755	.8023
TANG_16	82.8834	86.2271	.4781	.7972
TANG_17	82.6871	88.0682	.3881	.8017
TANG_18	82.4724	89.8681	.3128	.8052
TANG_19	82.8405	93.0238	.0538	.8223 (GUGUR)
TANG_20	82.4663	88.6948	.4214	.8008
TANG_21	82.5031	86.1281	.5630	.7942
TANG_22	82.7178	84.3767	.5598	.7926
TANG_23	82.5521	87.7797	.4534	.7991

Reliability Coefficients

N of Cases = 163.0

N of Items = 23

Alpha = .8102

UJI RELIABILITAS TANGGUNG JAWAB AUDITOR

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
TANG_2	72.0000	83.9012	.3564	.8397
TANG_3	72.2945	80.5671	.5086	.8333
TANG_4	72.3926	81.7955	.3521	.8408
TANG_5	72.1656	82.9539	.3632	.8395
TANG_6	71.7730	85.2259	.2189	.8457
TANG_7	72.0245	82.7031	.3558	.8400
TANG_8	71.8405	83.2584	.4096	.8377
TANG_9	71.9325	83.0139	.3794	.8388
TANG_10	72.3497	79.9202	.4524	.8357
TANG_12	71.8712	79.2117	.5654	.8305
TANG_13	71.9264	80.2044	.4716	.8347
TANG_14	71.8957	82.0816	.3725	.8394
TANG_15	72.0613	82.1444	.3885	.8385
TANG_16	72.0184	80.0676	.5063	.8332
TANG_17	71.8221	82.0237	.4059	.8377
TANG_18	71.6074	84.0671	.3124	.8415
TANG_20	71.6012	82.6733	.4392	.8365
TANG_21	71.6380	80.3435	.5703	.8311
TANG_22	71.8528	78.6819	.5639	.8303
TANG_23	71.6871	81.5003	.4896	.8344

Reliability Coefficients

N of Cases = 163.0

N of Items = 20

Alpha = .8439

Descriptives

Peran Auditor

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Auditor	35	74.6571	5.50370	63.00	87.00
Mahasiswa belum Mengambil MK Audit	28	64.1429	12.70962	34.00	79.00
Mahasiswa sudah Mengambil MK Audit	100	70.6100	6.69523	46.00	88.00
Total	163	70.3681	8.44880	34.00	88.00

Descriptives

Tanggung Jawab Auditor

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Auditor	35	84.8571	6.04952	64.00	97.00
Mahasiswa belum Mengambil MK Audit	28	66.7500	10.45139	41.00	89.00
Mahasiswa sudah Mengambil MK Audit	100	75.0400	7.21379	58.00	92.00
Total	163	75.7239	9.48246	41.00	97.00

NPar Tests
Mann-Whitney Test

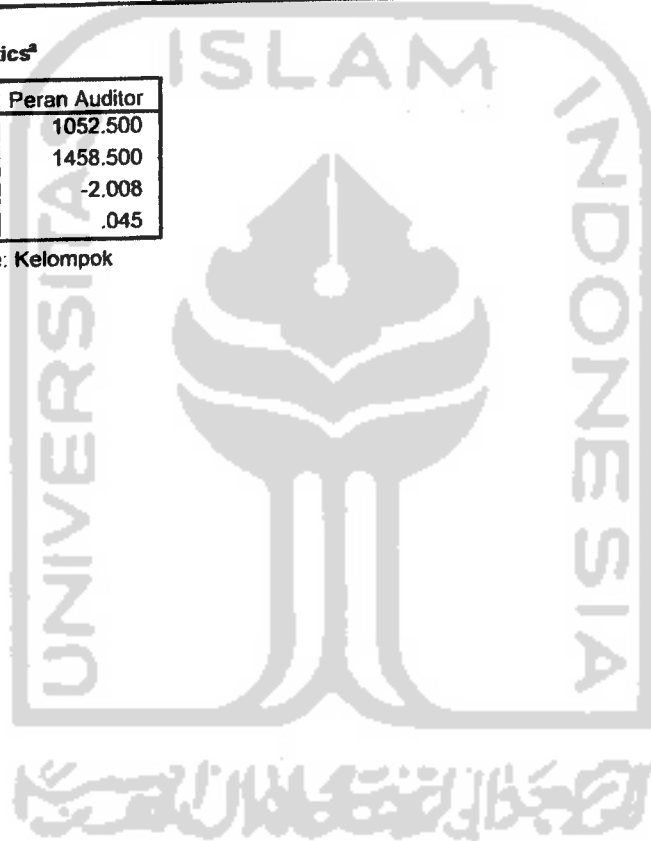
Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Peran Auditor	Mahasiswa belum Mengambil MK Audit	28	52.09	1458.50
	Mahasiswa sudah Mengambil MK Audit	100	67.97	6797.50
	Total	128		

Test Statistics^a

	Peran Auditor
Mann-Whitney U	1052.500
Wilcoxon W	1458.500
Z	-2.008
Asymp. Sig. (2-tailed)	.045

a. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests

Mann-Whitney Test

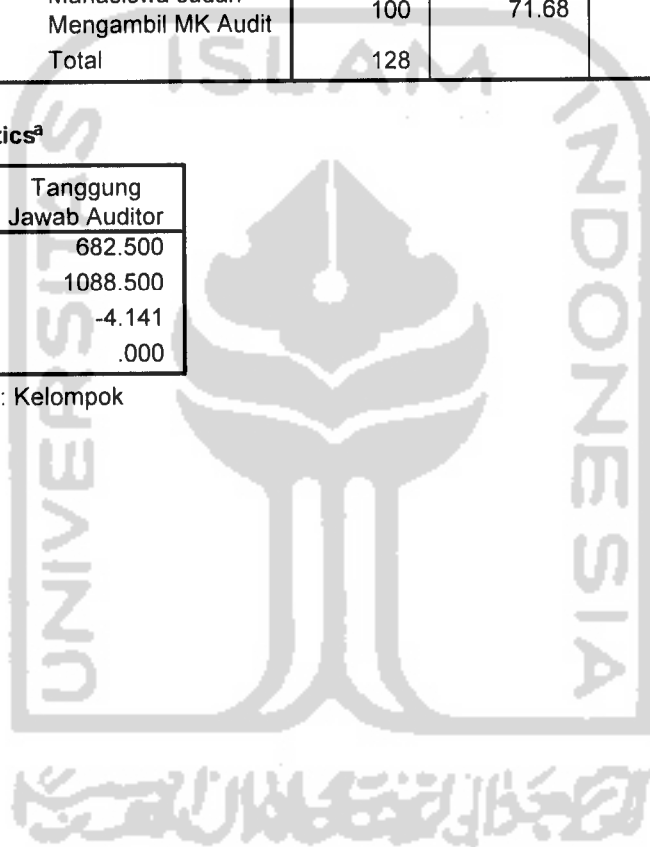
Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tanggung Jawab Auditor	Mahasiswa belum Mengambil MK Audit	28	38.88	1088.50
	Mahasiswa sudah Mengambil MK Audit	100	71.68	7167.50
	Total	128		

Test Statistics^a

	Tanggung Jawab Auditor
Mann-Whitney U	682.500
Wilcoxon W	1088.500
Z	-4.141
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests
Mann-Whitney Test

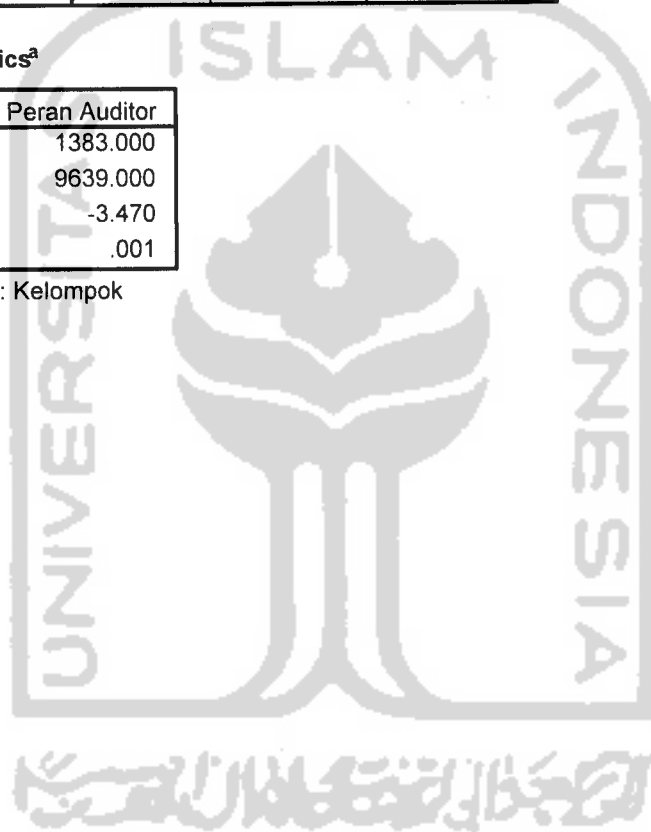
Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Peran Auditor	Auditor	35	106.49	3727.00
	Mahasiswa	128	75.30	9639.00
	Total	163		

Test Statistics^a

	Peran Auditor
Mann-Whitney U	1383.000
Wilcoxon W	9639.000
Z	-3.470
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelompok



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tanggung Jawab Auditor	Auditor	35	130.77	4577.00
	Mahasiswa	128	68.66	8789.00
	Total	163		

Test Statistics^a

	Tanggung Jawab Auditor
Mann-Whitney U	533.000
Wilcoxon W	8789.000
Z	-6.905
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

